

Gema Desa

MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



JATIM LAUNCHING PT LKM BUMDESMA



DINAS PMD JATIM TERIMA
PREDIKAT MEMUASKAN SAKIP



LIMA LANGKAH PENGENDALIAN
DAMPAK KENAIKAN BBM DI DESA

DAFTAR ISI

- 03** *Tiga Penghargaan di Hari Jadi
Jatim*
- 04** - *Jatim Launching
PT LKM BUMDesMa*
- *Puluhan Kabupaten di Jatim
Terima Penghargaan dari Mendes*
- 07** *Gubernur Berpesan
Jangan Ada Korupsi di Desa*
- 09** *Program Desa Anti Korupsi untuk
Bangun Kecintaan Kepada Desa*
- 10** *Lima Langkah Pengendalian
Dampak Kenaikan BBM di Desa*
- 12** *Dinas PMD Jatim Terima
3 Penghargaan SAKIP*
- 13** - *Plt Kadis PMD Prov Jatim Hadiri
Rakor Percepatan Penghapusan
Kemiskinan Ekstrem 2022*
- *20 BUM Desa Ikuti Bimtek
Jempol Ibu*
- 14** *Dinas PMD Jatim Pantau Pilkades
di Mojokerto*
- 15** *Rakor Musda Forkom
BUMDesMa Jawa Timur*
- 16** - *Rakor Evaluasi Program Pember
dayaan Usaha Ekonomi Desa*
- *Pembukaan Sekolah BUM Desa
2022 di Untag*
- 17** - *Paparan Inovasi desa Berdaya*
- *Pelatihan Karang Taruna*
- *Monev Program Jatim Puspa*
- *Jatim Terima 1 Kode Desa*
- 18** *Hari Jadi Jatim, Gubernur Berpesan
Tentang Penguatan Karakter IKI*
- 19** *Stand Dinas PMD Meriahkan
Jatim Fair*
- 20** *Petakan Potensi
Ekonomi Masyarakat*
- 22** *“Pelangi Desaku”
Angkat Potensi Desa Kendalbulur*
- 24** *Potensi Desa di Jatim*
- 26** *Sinando Ramaikan Peringatan
HUT ke-77 Jatim di Bakorwil Malang*
- 27** *Membedah Potensi dan Tantangan
Dana Desa*
- 30** *Speech Delay*
- 33** *10 Ide Bekal Makan Praktis*
- 34** *7 Tanda Teman Kerja Toxic
dan Cara Mengatasinya*
- 35** *5 Cara yang Aman dan Mudah
untuk Mengatasi Demam*

Gema Desa adalah majalah yang diterbitkan setiap dua bulan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. Penerbitan majalah ini dimaksudkan untuk memberi informasi tentang pemberdayaan masyarakat Jawa Timur secara komprehensif. Gema Desa juga dimaksudkan sebagai media pembelajaran dan pemikiran yang kritis seputar pemberdayaan masyarakat dan gender.

PENGARAH: Soekaryo, S.H., M.M.
KETUA REDAKSI: Dra. Rita Kustanti Rahayu, M. Si.
REDAKTUR:
SEKRETARIS REDAKSI: Sugeng Hariyadi, SE
STAF REDAKSI: Muzamil S.Kom, Mochmad Anas, SH, Dedy Agus Irwanto, SE, Donny Marciano, S.Kom

ALAMAT REDAKSI:
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. A. Yani 152 C Surabaya
Telp 031.8292591, 8282183, Fax. 031.8292591

Tiga Penghargaan di Hari Jadi Jatim



Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa, menerima “kado” istimewa, yaitu tiga penghargaan sekaligus dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI.

Penghargaan tersebut diterima Gubernur Khofifah dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar. Penghargaan diserahkan bersamaan launching PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) BUMDesMa di atas KRI Makassar 590 di kawasan Markas Komando Armada II, Kamis (27/10).

Tiga penghargaan tersebut

yaitu, pertama, Lencana Abdi Ekonomi Desa Atas Komitmen dan Kerja Keras Dalam Mendorong BUMDesa Bersama LKD mendirikan PT LKM yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penghargaan kedua Lencana Abdi Desa Pertama atas Komitmen dan Kerja Keras dalam Mendorong Percepatan Pembangunan Desa sehingga seluruh desa di Provinsi Jawa Timur mencapai Status Berkembang, Maju dan Mandiri, terbebas dari desa tertinggal dan sangat tertinggal.

Penghargaan berikutnya adalah Lencana Abdi Pembangunan Desa. Penghargaan ini diber-

ikan atas komitmen dan kerja keras Gubernur Khofifah dalam mendorong percepatan pembangunan desa sehingga Jatim menjadi provinsi dengan jumlah Desa Mandiri terbanyak se-Indonesia tahun 2022.

Tiga penghargaan tersebut menunjukkan komitmen Gubernur Khofifah yang cukup kuat pada pembangunan di pedesaan. Salah satu bukti sejak dipimpin Gubernur Khofifah jumlah desa di Jawa Timur dengan status mandiri terus bertambah. Hingga Juli 2022, di Jatim ada 1.490 Desa Mandiri dan merupakan tertinggi secara nasional.

Demikian pula dengan pendirian LKM PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) BUMDesMa yang diharapkan bisa menggerakkan perekonomian di desa dengan akses modal yang mudah sehingga roda dunia usaha di desa bergerak. Selain itu, dengan LKM BUMDesMa menghindarkan masyarakat, khususnya di pedesaan, terjera rentenir.

Abdul Halim Iskandar menyampaikan apresiasinya kepada Gubernur Khofifah karena Jatim adalah provinsi pertama yang sudah memiliki PT LKM.

Tiga penghargaan tersebut seolah menjadi kado bagi Jawa Timur yang sedang merayakan Hari Jadinya ke-77.

Kami sampaikan selamat kepada Ibu Gubernur Khofifah Indar Parawansa yang demikian besar perhatian dan kepeduliannya kepada masyarakat di pedesaan. (*)

Pemerintah Provinsi Jawa Timur melaunching PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) BUMDesMa. Launching dilakukan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar.

Launching yang dilakukan di atas KRI Makassar 590 di kawasan Markas Komando Armada II, Kamis (27/10) ini juga disaksikan Launching disaksikan Panglima Komandan Armada II, Laksamana Muda TNI Dr. T.S.N.B. Hutabarat, M.M.S. dan Sestama Bakamla Laksda S. Irawan, M.M. serta sejumlah bupati di Jawa Timur.

Atas launching ini Gubernur Khofifah menerima penghargaan dari Mendes berupa Lencana Abdi Ekonomi Desa Atas Komitmen dan Kerja Keras Dalam Mendorong BUMDesa Bersama LKD mendirikan PT

Jatim Launching PT LKM BUMDesMa

LKM yang terdaftar dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penghargaan tersebut diberikan kepada Gubernur Khofifah atas keberhasilannya menyelamatkan aset Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd) senilai lebih dari Rp1,6 triliun. Dana tersebut saat ini dikelola oleh PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dengan pemilik saham adalah Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa).

“Lembaga ini sudah mendapatkan pendampingan dari OJK,” kata Abdul Halim Iskandar saat memberikan sambutan.

Dana tersebut adalah dana

bergulir bantuan pemerintah melalui Program Pengembangan Kecamatan sejak tahun 1997 kemudian berubah nama menjadi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan hingga berakhir 31 Desember 2014.

Dana tersebut dikelola oleh 523 Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dengan pemanfaat pinjaman mencapai 72.582 kelompok masyarakat. Sejak program PNPM MPd berakhir, Unit Pengelola Keuangan dibiarkan begitu saja karena tidak ada regulasi pengakhiran yang jelas.

UPK akhirnya berjalan sendiri-sendiri sesuai dengan kearifan lokal masing-masing de-

Puluhan Kabupaten di Jatim Terima Penghargaan dari Mendes

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar memberikan penghargaan kepada Pemprov Jawa Timur dan sejumlah Pemkab di Provinsi Jawa Timur atas percepatan pembangunan desa.

Penghargaan pertama diserahkan kepada Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa atas keberhasilan Jawa Timur mempunyai Desa Mandiri terbanyak se-Indonesia.

Sedangkan penghargaan kedua merupakan Abdi Desa Pertama dan yang ketiga adalah Komitmen Mendorong Badan Usaha Milik Desa Bersama

(BUMDesMa) Mendirikan PT LKM yang diawasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

“Saya sangat bersyukur pada hari ini, yang pertama terima kasih Bu Gubernur Jatim yang telah luar biasa memberikan dukungan bagi percepatan pembangunan desa sehingga hari ini beliau layak sekali untuk mendapatkan tiga lencana penghargaan,” ungkap Gus Halim, sapaan akrab Menteri Abdul Halim Iskandar di KRI Makassar, Koarmada II, Surabaya, Jawa Timur, Kamis (27/10/2022).

Gus Halim juga memberikan kepada 28 kabupaten penghar-

gaan Bakti Desa Pertama. Penghargaan ini diberikan kepada kabupaten yang tidak memiliki desa sangat tertinggal dan desa tertinggal.

Selanjutnya 1 kabupaten yang mendapatkan penghargaan Bakti Desa Madya, yaitu kabupaten yang hanya memiliki status desa mandiri dan maju.

Gus Halim juga memberikan penghargaan kepada 8 Kabupaten yang sudah berhasil mencapai 100 persen Transformasi Pengelola DBM Eks PNPM-MPd Menjadi BUM Desa Bersama LKD.

Kemudian penghargaan kepada 1 kabupaten yang berhasil



Gubernur Jawa Timur menerima penghargaan dari Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar.

sa. Oleh karena itu Pemerintah Provinsi mengambil alih peran pembinaan dan pengawasan yang awalnya dilakukan oleh Kemendagri.

Melalui berbagai pembinaan, pelatihan dan pengawasan maka UPK Eks PNPM ini te-

menyelenggarakan RPL desa serta penghargaan kepada 1 kabupaten yang memiliki desa mandiri terbanyak di provinsi Jawa Timur.

Gus Halim menjelaskan, langkah selanjutnya yang harus dipikirkan adalah tolak ukur karakteristik desa setelah berhasil mendapatkan status mandiri.

Menurutnya, di sinilah kuncinya SDGs Desa sehingga langsung fokus terkait dengan beberapa hal yang berprinsip.

“Seperti desa tanpa kemiskinan, desa tanpa kelaparan, keterlibatan perempuan desa, pendidikan desa berkualitas, desa peduli lingkungan laut untuk desa-desa di daerah pesisir, desa peduli lingkungan darat untuk desa-desa yang di daerah darat,” ujar Gus Halim.

Semuanya itu kemudian menjadi karakteristik lain dari

rus didorong untuk mengikuti regulasi Undang Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa yaitu dengan melakukan transformasi menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa).

Meskipun awalnya banyak UPK yang menentang kebij-

desa selain indeks desa membangun yang kemudian mengentaskan desa sangat tertinggal, berkembang, mandiri dan mandiri.

Menurutnya, tidak hanya desa yang berstatus mandiri saja yang kemudian bisa menuju ke SDGs Desa, tapi desa dengan IDM di bawah mandiri pun bisa menuju ke arah SDGs Desa.

“Yang berkembang pun mungkin, karena fokus kepala desanya menuntaskan masalah kemiskinan di desa, maka SDGs Desa pertama, desa tanpa kemiskinan bisa diraih,” sebut Gus Halim.

“Ini yang kemudian kita harapkan, sehingga apa yang menjadi pertanyaan kepala-kepala desa, apakah ketika sudah mendapat status desa mandiri kemudian dana desanya berkurang, justru sebaliknya,” tambah Gus Halim.

LAPORAN UTAMA



Sambutan Plt Kadis PMD Prov. Jatim, Soekaryo, S.H., MM.

kan ini, namun melalui berbagai pembinaan akhirnya masyarakat paham akan pentingnya keberlangsungan aset PNPM MPd untuk kesejahteraan rakyat banyak melalui perguliran pinjaman, hingga akhirnya perjuangan Pemerintah Provinsi Jawa

Gus Halim menerangkan, ketika desa sudah mandiri maka dana desa harus semakin ditingkatkan, karena fokusnya jelas, terkait dua hal. Dan dua ini bukan hal yang mudah, yakni pertumbuhan ekonomi dan peningkatan sumber daya manusia.

Menurutnya, dua hal inilah yang terus menjadi fokus utamanya, agar 71 persen warga Indonesia yang ada di desa tertangani dengan baik, 91 persen kewilayahan di desa terkelola dengan baik.

“Sehingga urusan kewargaan dan kewilayahan yang 71 persen dan 91 persen kewilayahan dapat memberi kontribusi yang sangat signifikan bagi percepatan pembangunan Indonesia sebagaimana yang selalu dikumandangkan oleh Presiden Jokowi membangun Indonesia dari pinggiran,” ungkapnya. (bud)



Gubernur Jatim memberi sambutan.



Gubernur bersama pengelola PT LKM BUMDesMa.



Kepala Dinas PMD Prov. Jatim menandatangani MoU dengan Panglima Komandan Armad II.

Timur direspon oleh Pemerintah Pusat dengan terbitnya Peraturan Presiden No 11 Tahun 2021 tentang BUMDesa.

"Kita apresiasi Ibu Gubernur Jatim dan beberapa kepala daerah karena Jatim adalah provinsi pertama yang sudah memiliki PT LKM," ujar Gus Halim, sapaan Abdul Halim Iskandar.

"Saya menyampaikan terima kasih kepada Ibu Gubernur yang telah banyak membantu penyelamatan aset UPK PNPM MPd ini, bahkan sekarang sudah berbadan hukum melalui pendirian PT LKM milik BUMDesa Bersama," kata Gus Halim.

Jawa Timur menjadi *role model* penyelamatan aset UPK Eks PNPM MPd di Indonesia," terang Gus Halim Iskandar mengakhiri sambutannya.

Menurut Gubernur Khofifah, PT LKM didirikan atas kesepakatan bersama antara masyarakat yang mengelola program PNPM MPd, Pemerintah Daerah, Kementerian Desa dan OJK.

Semenjak program berakhir mereka bingung mengelola dan bagaimana pertanggung jawa-

bannya.

"Kami berembung dengan Menteri Desa akhirnya membentuk BUMDesMa dan PT LKM yang saat ini mengelola total aset Rp 1,6 triliun," terang Khofifah.

Lebih lanjut Khofifah berharap ke depan PT LKM milik BUMDesa Bersama ini dapat membantu pemerintah untuk melawan rentenir yang masih banyak beroperasi di perdesaan.

"Bupati dan walikota dapat membantu pendanaan melalui subsidi bunga seperti yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi, sehingga masyarakat yang membutuhkan modal dapat terbantu oleh PT LKM BUMDesa Bersama yang bunga pinjamannya hanya 3 persen karena mendapatkan subsidi bunga pinjaman dari Pemerintah Daerah," terang Khofifah.

Di akhir, Gubernur Khofifah mengucapkan terima kasih kepada seluruh bupati – walikota serta kepala desa yang sudah bekerja keras luar biasa. Juga OJK yang telah membantu proses pembentukan persereon ter-

batas bagi LKM di Jawa Timur sehingga operasional mereka memiliki legalitas yang kuat

Pada kesempatan yang sama Gubernur Khofifah juga menerima dua penghargaan lagi, yaitu penghargaan berupa Lencana Abdi Desa Pertama atas Komitmen dan Kerja Keras dalam Mendorong Percepatan Pembangunan Desa sehingga seluruh desa di Provinsi Jawa Timur mencapai Status Berkembang, Maju dan Mandiri, terbebas dari desa tertinggal dan sangat tertinggal.

Sejak dipimpin Gubernur Khofifah jumlah desa dengan status mandiri terus bertambah. Hingga Juli 2022, di Jatim ada 1.490 Desa Mandiri dan merupakan tertinggi secara nasional.

Penghargaan berikutnya adalah Lencana Abdi Pembangunan Desa. Penghargaan ini diberikan atas komitmen dan kerja keras Gubernur Khofifah dalam mendorong percepatan pembangunan desa sehingga Jatim menjadi provinsi dengan jumlah Desa Mandiri terbanyak se Indonesia tahun 2022. (bud)



Gubernur Jatim, Ketua KPK, Forkopimda Jatim dan peserta.

Gubernur Berpesan Jangan Ada Korupsi di Desa

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa mengajak seluruh elemen mulai dari pemerintahan tingkat provinsi hingga desa di Jatim untuk berkomitmen menjauhi korupsi.

Ketegasan itu disampaikan Gubernur dalam Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Desa Anti Korupsi yang diinisiasi KPK RI di Islamic Center Surabaya, Rabu (14/9/2022). Dalam kegiatan yang dihadiri Ketua KPK RI Komjen Pol (Purn) Firlil Bahuri.

Bimtek melibatkan 300 kepala desa dan perwakilan kepala daerah se Jawa Timur.

Dalam sambutannya Gubernur memberikan penekanan khusus pada kepala desa yang mengikuti program ini agar menyerap pembelajaran dalam bimtek agar memberikan manajemen penguatan dalam pengelolaan desa. Sehingga bebas korupsi dan semakin memberi percepatan bagi kemajuan masyarakat desa di Jatim.

“Yang ingin saya tegaskan pada panjengannya semua adalah komitmen bersama. Jangan ada korupsi di semua lini di Jawa Timur,” tegas Khofifah.

Gubernur mengingatkan bahwa pembangunan desa amat penting dalam pembangunan daerah. Bahkan sebagaimana telah dipesankan para pemimpin bangsa yakni Bung Karno, Bung Hatta, Gus Dur dan Presiden RI saat ini Joko Widodo, semua memesankan hal yang sama untuk meningkatkan kesejahteraan dan terus membangun desa.

“Pembangunan desa di seluruh Tanah Air merupakan pondasi dasar kemajuan bangsa. Bahwa pondasi kemajuan bangsa dimulai dari desa,” pesan Khofifah.

Apalagi, mantan Menteri Sosial RI tersebut menjelaskan, kekuatan dana desa di Jawa Timur begitu besar. Dana desa untuk 7.724 desa di Jatim dari tahun 2015 hingga 2022 totalnya mencapai Rp 50,319 triliun.

“Masyarakat desa berhak tahu dana desa yang mengalir ke desanya peruntukannya jelas dan benar-benar dipergunakan untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat desa dan peningkatan sumber daya manusia di desa,” ujar Khofifah.

Apalagi, lanjut Khofifah, Jawa Timur memiliki jumlah Desa Mandiri tertinggi secara nasional yakni berjumlah 1.490 desa atau sebanyak 23,88%.

“Maka perlu pengawasan yang memang melibatkan masyarakat, ini akan termotivasi dari terbentuknya percontohan desa antikorupsi,” imbuhnya.

Lebih lanjut Gubernur Khofifah mengatakan, Dana Desa telah memberikan bukti penguatan bagi masyarakat. Salah satu yang berhasil seperti dilakukan Desa Sekapuk Gresik dengan mengembangkan Wisata Alam Setigi (Selo Tirto Giri).

Masing-masing Rukun Tetangga (RT) di desa tersebut memiliki warung di kawasan



Ketua KPK RI Komjen Pol (Purn) Firli Bahuri memukul gong pertanda dibukanya bimtek.



Gubernur Khofifah menyampaikan sambutan.

wisata tersebut. Sehingga dapat memiliki income yang bisa memberikan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan beasiswa bagi anak-anak desa.

“Ini salah satu BUM Desa sukses. Ada banyak desa seperti ini yang kemudian mereka memiliki badan hukum dalam bentuk BUM Desa. BUM Desa di Jatim sukses karena setiap tahun yang masuk dalam kategori terbaik sebagian besar dari Jatim,” jelas Khofifah.

Selain itu, Gubernur Khofifah juga memberikan contoh kesuksesan BUMDes di Jatim lainnya yakni di kawasan Pujon Kidul yang memiliki produktivitas sangat tinggi hingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi sebanyak 1.600 tenaga kerja.

“Tamunya yang dapat tidak hanya untuk liburan, namun juga dijadikan jujukan tamu untuk proses pembelajaran disana,” imbuhnya.

Tak hanya itu, Gubernur Khofifah kemudian juga menyebutkan sejumlah BUM Desa sukses yang juga mendapatkan support dari pemerintah

Provinsi Jawa Timur sebanyak Rp 100 miliar bagi desa yang telah menyiapkan BUM Desa dan BUMDesMa.

“Insya Allah pertemuan ini sebagai upaya untuk menghilangkan korupsi di berbagai lini sehingga bisa memberikan tetesan kesejahteraan yang maksimal di semua lini. Kami berharap, kepala desa ikut hingga akhir, karena akan banyak memberikan penguatan, tata kelola desa makin baik, pengawasan makin baik, pengelolaan layanan makin baik dan partisipasi masyarakat pun semakin baik,” jelas Khofifah.

Di sisi lain Gubernur Khofifah juga menyampaikan keoptimisan Jawa Timur untuk menjawab krisis pangan dunia, yang menurutnya justru dapat dijawab oleh kepala desa.

“Produksi padi Jawa Timur tahun 2020 hingga 2021 tertinggi di Indonesia. Saya berharap tahun 2022 juga sama. Karena dari data yang masuk per 30 Juli 2022 sudah sebanyak 8,3 juta ton produksi padi kita. Kita harap sampai Desember 2022 kita bisa menghasilkan 10

juta ton. Yang tentu akan memberikan kontribusi ketahanan pangan di Indonesia, sehingga berdampak pada penurunan kemiskinan,” jelas Khofifah.

Sebagaimana diketahui, penurunan kemiskinan di Jawa Timur pada y o y (year on year) tertinggi di Indonesia. Yakni sebanyak 391.400 jiwa dan memberi kontribusi sebesar 28,3% dari penurunan kemiskinan nasional.

“Tentu penguatan anti korupsi merupakan salah satu jalan agar angka kemiskinan semakin menurun, sehingga makin mengurangi pengangguran dan semua berjalan tanpa korupsi,” tutup Khofifah.

Di Jawa Timur ada satu desa yang menjadi percontohan Desa Anti Korupsi, yaitu Desa Sukojati, Kecamatan Blimbing Sari, Kabupaten Banyuwangi. Desa ini menjadi satu dari 10 desa percontohan se Indonesia yang dipilih dalam program Desa Anti Korupsi yang diinisiasi oleh KPK dan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Keuangan, serta Kementerian Dalam Negeri. (*)

Program Desa Anti Korupsi untuk Bangun Kecintaan Kepada Desa

Ketua KPK RI, Firli Bahuri, menyampaikan apresiasinya pada Jawa Timur atas prestasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang dimulai dari tingkat desa.

“Banyak desa memberikan kontribusi yang sangat besar pada peningkatan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Termasuk upaya untuk mengentaskan kemiskinan. Kalau kemiskinan ditasi tentu bisa mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa,” kata Firli.

Selain itu, Ketua KPK RI juga mengapresiasi prestasi Jawa Timur dalam mempertahankan ketahanan pangan, yang mana raihan tersebut mendapatkan apresiasi langsung dari Presiden RI Joko Widodo.

Firli menambahkan, KPK RI kali ini datang dengan program Desa Anti Korupsi untuk membangun kecintaan kepada desa. Salah satu yang menjadi keprihatinan ialah data dari KPK RI mencatat sejak tahu 2015 hingga 2021 sebanyak 686 perangkat desa tersangkut kasus korupsi.

“Jangan sampai ada perangkat desa yang tersangkut korupsi. Karena tuhuna dana desa memberikan kesejahteraan bagi masyarakat desa. Jangan hanya menjadi penonton, tapi tidak melakukan apa-apa,” tutupnya.

Firli menyebut Kepala Desa mempunyai peran penting untuk kemajuan bangsa. Karenanya, untuk mencapai hal tersebut perlu pemahaman tentang tujuan negara, pertama melindungi segenap bangsa Indone-



Ketua KPK RI, Firli Bahuri.

si dan seluruh tumpah darah Indonesia, kedua memajukan kesejahteraan umum, ketiga mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

“Jika tujuan negara yang dimulai dari desa bisa tercapai, tidak menutup kemungkinan di tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, bahkan tingkat nasional juga bisa tercapai,” terang Firli

Dia juga menjelaskan, per tahunnya setiap desa menerima dana desa kurang lebih sebanyak satu miliar rupiah, dengan total anggaran pemerintah dari tahun 2015 sampai 2022 sudah mengucurkan dana sebanyak Rp 568 triliun.

“Melalui dana desa, diharapkan bisa dimanfaatkan dan kesejahteraan warga desa, salah satunya dengan membuat usaha desa, sehingga dana awal modal bisa berkembang untuk kedepannya. Jika hal tersebut bisa terlaksana dengan baik, tentu dapat berpengaruh terhadap

pertumbuhan sumber daya manusia (SDM) yang ada di desa,” pesan Firli.

Terdapat beberapa faktor internal yang menjadi penyebab terjadinya korupsi, dimulai dari keserakahan, adanya kesempatan, mencari keuntungan, dan karena kebutuhan. Begitupun faktor eksternal yaitu karena lemahnya suatu sistem. Karenanya Firli meminta kepada Inspektorat Kabupaten, Kota, dan Provinsi untuk melakukan bimbingan supaya tidak terjadi kesalahan sistem. Tetapi, jika masih ditemukan celah dalam sistem untuk terjadinya perilaku koruptif, perlu adanya perbaikan sistem tersebut supaya tidak terjadi korupsi.

“Kemudian kenapa KPK membuat program desa anti korupsi? Karena kita ingin dimulai dari desa yaitu dari kepala desanya bisa bersih, dan diharapkan selanjutnya sampai ke tingkat nasional juga memiliki pemimpin yang bersih dengan menghindari perilaku koruptif. Korupsi itu bisa dicegah salah satunya dengan memiliki integritas, karena itu mari jaga integritas supaya tidak terjadi lagi korupsi,” tutur Firli.

Menutup sambutannya, dia menambahkan, dampak dari korupsi adalah kemiskinan, karenanya kepada Kepala Desa jangan sampai dana desa dikorupsi. Karena tujuan penyaluran dana desa adalah sebagai kesejahteraan masyarakat di desa, dan dari desa kita wujudkan Indonesia bebas korupsi. (*)

Lima Langkah Pengendalian Dampak Kenaikan BBM di Desa



Plt Kepala Dinas PMD Prov. bersama narasumber.

Pemerintah Indonesia secara resmi menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, yaitu Pertalite dan Solar per 3 September 2022. Selain itu, harga BBM Pertamina nonsubsidi juga resmi naik.

Pengumuman kenaikan harga BBM ini disampaikan langsung oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif saat konferensi pers di Istana Negara, Sabtu (3/9/2022).

Terkait kenaikan harga BBM tersebut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur pada Senin, 12 September 2022, mengadakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Dampak Kenaikan BBM di kantor Dinas PMD Prov. Jawa timur.

Plt. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Provinsi Jatim, Soe-

karyo, menyampaikan lima usulan langkah pengendalian dampak kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bagi warga desa. Hal ini disampaikan saat rapat koordinasi pengendalian inflasi dampak kenaikan BBM di kantor DPMD Jatim, Senin (12/9/2022).

Ini menyusul pengumuman pemerintah menaikkan harga BBM yang secara umum akan berdampak terhadap harga-harga di masyarakat. Daya beli masyarakat menurun sehingga rentan terjadi PHK perusahaan yang menganut efisiensi karena produk-produknya yang memakai BBM pasti akan naik

Soekaryo menjelaskan lima usul langkah tersebut, Pertama, mendorong terlaksananya Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dalam pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tamba-

han pendapatan dan meningkatkan daya beli masyarakat melalui dana desa.

Kedua, optimalisasi dan percepatan penyaluran bantuan yang telah digulirkan oleh provinsi melalui dinas pemberdayaan masyarakat dan desa. Ketiga, optimalisasi peran BUM Desa dalam layanan komoditas pangan dan menyimpan stok di desa guna menahan kenaikan harga barang dan jasa di desa.

Keempat, meningkatkan dana bergulir masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesMa) Lembaga Keuangan Desa (LKD) kepada kelompok masyarakat miskin, serta mengoptimalkan sisa hasil usaha BUMDesMa berupa pemberian bahan pokok kepada kelompok masyarakat miskin, dan Kelima, upaya meningkatkan ketahanan pangan desa melalui pemanfaatan lahan pe-

karangan, seperti *Sinau Nang Ndeso* (Sinando) penanaman cabe dan lainnya.

Selanjutnya, alternatif solusinya ada 4 unit, yaitu unit rukun pangan BUM Desa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui bantuan keuangan khusus kepada pemerintah desa tahun 2023 untuk penguatan permodalan bumDesa dalam rangka membangun cadangan pangan desa.

Selain itu, Unit Gadai Sapi bumDesa. Gadai Sapi BUM Desa menjadi alat untuk stabilisasi pasokan pangan karena sapi baik potong maupun perah yang dikuasai merupakan cadangan strategis pangan negara yang dapat digerakan sewaktu-waktu untuk kepentingan negara pada masa-masa sulit

terutama intervensi pasar jika harga dipermainkan spekulan.

Unit lainnya, yaitu *Sinau Nang Ndeso* (Sinando). Hal ini seperti mitigasi dampak deflasi terhadap cabai rawit dan bawang merah untuk memberi nilai tambah produk terutama bagi petani cabai. Unit terakhir, yaitu optimalisasi peran Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma), yaitu Mitigasi dampak kenaikan BBM melalui BUMDes Lembaga Keuangan Desa (LKD).

Soekaryo berharap, melalui diskusi ini, DPMD bisa mengantisipasi lebih jauh dampak kenaikan BBM terhadap inflasi yang ada di masyarakat. Sebab tugas dan fungsi DPMD berkaitan dengan pembinaan Bumdes.

Yaitu bagaimana Bumdes yang ada di di desa menjadi penyangga ekonomi di desa terutama ketersediaan dan kejangkauan pangan di desa, dan dana di desa diatur pusat seperti yang tertuang di Peraturan Menteri Keuangan No. 128/PMK.07/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 190/PMK.07 /2021 Tentang Pengelolaan Dana Desa.

Peraturan yang diterbitkan Kemenkeu tersebut bisa dialokasikan untuk penyertaan modal Bumdes, sehingga Bumdes bisa bergulir mendapatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) yang bisa disetor sehingga harapannya dari PADes yang ada dapat dibiayai untuk mensejahterkan masyarakat yana ada. (bud)



Peserta rakor pengendalian inflasi dampak kenaikan BBM.

Dinas PMD Jatim terima 3 Penghargaan dalam Jatim Bureaucracy Fest 2022

Guna meningkatkan reformasi birokrasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), budaya kerja dan zona integritas, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menggelar “*Jatim Bureaucracy Fest 2022*”, di Hotel Bumi Surabaya, Kamis (27/10).

“*Jatim Bureaucracy Fest 2022*” dilakukan penyerahan penghargaan hasil SAKIP budaya kerja dan zona integritas kepada Perangkat Daerah, Kabupaten dan Kota oleh Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Adhy Karyono.

Pada kesempatan tersebut Dinas PMD Provinsi Jawa Timur berhasil mendapatkan tiga penghargaan, yaitu Kategori A “Memuaskan” dalam Implementasi SAKIP, Kategori B “Baik” dalam implementasi RB., dan Predikat Cettar bagi DPMD Prov Jatim.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Khofifah Indar Parawansa, menyampaikan bahwa berbagai penghargaan terkait kinerja SAKIP yang telah diberikan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jatim dan beberapa kabupaten dan kota adalah bukti dari pelaksanaan kinerja sesuai dengan slogan CETTAR (Cepat Efektif Tanggap Transparan Akuntabel dan Responsif) yang telah dicanangkan oleh Pemprov Jatim.

“Alhamdulillah hari ini bersama-sama, kita baru menyaksikan betapa cettar bukan hanya slogan, Tapi bahwa indikator-indikator cettar kecepa-



Plt. Kepala Dinas PMD Prov. Jatim menerima penghargaan SAKIP dari Gubernur Jawa Timur.

tan kita bekerja, kecepatan kita melayani, kecepatan kita merespon, kita sudah turunkan dalam indikator-indikator operasional,”ujarnya.

Dengan berbagai penghargaan tersebut ia berharap seluruh OPD harus memberikan layanan yang terbaik. Oleh karena itu OPD diharapkan bisa membedakan antara tanggap dan respon. “Kalau tanggap lebih bersifat negatif dan respon lebih bersifat reaktif,” katanya.

Sementara itu Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Adhy Karyono, menjelaskan tujuan dari kegiatan “*Jatim Bureaucracy Fest 2022*” adalah memberikan apresiasi terhadap hasil SAKIP, reformasi birokrasi dan zona integritas perangkat daerah. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas implementasi SAKIP perangkat daerah.

Ada tiga kegiatan dalam “*Jatim Bureaucracy Fest 2022*”, yaitu; cerdas cermat ASN, Bu-

reaucracy Talk, dan pemberian penghargaan (Awarding).

Dari 50 Perangkat Daerah (PD) yang mendapat predikat SAKIP AA sejumlah 3 PD, predikat A sebanyak 44 PD, Predikat BB berjumlah 3 PD. Sedangkan untuk penilaian reformasi birokrasi, yang mendapat predikat A sebanyak 2 PD, predikat BB berjumlah 24 PD dan predikat B sebanyak 24 PD.

Penghargaan budaya kerja diberikan kepada 24 PD dengan predikat Sangat Cettar, 22 PD predikat Cettar, 30 PD predikat cukup Cettar dan 1 PD kurang Cettar.

Atas penghargaan yang diterima Dinas PMD Prov. Jatim, Plt. Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, mengaku bangga. “Semoga dengan penghargaan ini dapat memotivasi kami untuk terus berkarya, berinovasi dan memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat,” kata Soekaryo. (*tim*)

Plt Kadis PMD Prov Jatim Hadiri Rakor Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem 2022

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) – yang merupakan tim lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan di tingkat pusat yang dibentuk untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan—menyelenggarakan Rapat Koordinasi Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem, 31 Agustus – 2 September 2022, di Hotel Mercure Kemayoran.

Selain TNP2K dan Sekretaris Wakil Presiden, dalam kegiatan ini hadir Wakil Gubernur, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kepala Dinas Sosial, Kepala Dinas Keluarga Berencana, serta Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada tingkat provinsi.

Rakor membahas langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing



Peserta Rakor Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem tahun 2022.

ing, untuk melakukan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem serta kolaborasi multi sektor di seluruh wilayah miskin ekstrem. Dalam rakor ini

Dinas PMD Prov. Jatim juga menampilkan stand terkait program-program penanganan kemiskinan ekstrem di Jawa Timur. (*)

20 BUM Desa Ikuti Bimtek Jempol Ibu

Dinas PMD Prov Jatim menyelenggarakan Bimbingan Teknis Jempol Ibu “Pendaftaran Badan Hukum BUM Desa” di Kabupaten Tulungagung pada 22 September 2022.

Bimtek dibuka oleh Endah Binawati M., S.P., M.Si., Kepala Bidang PUED Dinas PMD Prov Jatim, dengan menyampaikan materi seputar kebijakan pemberdayaan BUM Desa di Jawa Timur.

Bimtek Jempol Ibu ini dihadiri 20 BUM Desa di Kabupaten Tulungagung yang telah terverifikasi nama dan proses pendaftaran badan hukum.

Dalam kesempatan ini disampaikan juga materi mengenai fasilitasi percepatan Badan Hukum BUM Desa. (*)



Kabid PUED DPMD Jatim bersama peserta Bimtek Jempol Ibu.

Dinas PMD Jatim Pantau Pilkades di Mojokerto

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur turut memantau Pemilihan Kepala Desa (pilkades) serentak di Mojokerto. Pelaksanaan pilkades serentak di Kabupaten Mojokerto pada 14 September 2022 diselenggarakan total sebanyak 41 desa. Dari jumlah itu, 8 desa masuk wilayah hukum Polres Mojokerto Kota.

Pilkades diikuti oleh Total Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 122.352 orang dan sebanyak 118 calon kades. Pilkades ini juga turut dipantau oleh Ditjen Bina Pemdes Kemendagri melalui *zoom meeting*.

Tahap pencalonan dimulai 15 Juni sampai 13 September 2022. Tahap pemungutan dan penghitungan suara pada 14 September 2022. Sedangkan tahap penetapan kades terpilih mulai 15 September sampai 27 Desember 2022.

Adapun 33 desa yang menyelenggarakan pilkades serentak meliputi Desa Temon, Sentonorejo, Kejagan, Jatipasar dan Wonorejo di Kecamatan Trowulan. Desa Mojojanu di Kecamatan Sooko. Desa Banjaragung dan Puri di Kecamatan Puri. Desa Sadar Tengah, Gebangmalang dan Ngarjo di Kecamatan Mojoanyar. Desa Pacing, Gayam dan Ngrowo di Kecamatan Bangsal, serta Desa Sambilawang dan Talok di Kecamatan Dlanggu.

Juga Desa Kepuharum, Sawo dan Karangasem di Kecamatan Kutorejo. Desa Belahan Tengah dan Awang-Awang



Plt Kadis PMD Prov bersama tim memantau pelaksanaan pilkades serempak di Mojokerto.

di Kecamatan Mojosari. Desa Tempunan, Banjartanggul, Randuharjo, Ngrane dan Purworejo di Kecamatan Pungging. Desa Kutogirang, Kunjorowesi dan Candiharjo di Kecamatan Ngoro. Dan Desa Rejosari di Kecamatan Jatirejo, serta Desa Dilem, Gondang dan Kemasantani di Kecamatan Gondang.

Sedikitnya 1.591 personil gabungan polisi, TNI, Satpol PP dan Linmas dikerahkan untuk menjaga keamanan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 33 Desa di Kabupaten Mojokerto. Bupati Mojokerto berharap pesta demokrasi paling ujung di lingkup Pemerintahan yang digelar besok (14/9), bisa berjalan dengan tertib, aman damai dan sejuk.

“Saya berharap masyarakat semuanya semakin ke sini semakin memiliki kedewasaan dalam berdemokrasi sehingga betul-betul nanti akan mengupayakan pemilihan terhadap calon-calon yang memang akan siap membangun desanya ma-

sing-masing,” jelas Bupati Mojokerto Ikfina Fahmawati, usai apel pergeseran pasukan pengamanan pilkades, yang digelar di halaman Mapolres Mojokerto, Selasa (13/9) pagi.

Sementara, Kapolres Mojokerto, Afif Ginanjar mengatakan, untuk mengupayakan Pilkades aman dan kondusif di wilayah hukum Polres Mojokerto, pihaknya telah memetakan wilayah aman dan rawan. Kapolres membagi 2 kategori wilayah, yaitu kategori wilayah aman dan rawan. Ia mengaku, terdapat 2 tempat yang masuk kategori rawan yaitu di wilayah Jatirejo dan Trowulan.

“Kita juga menerjunkan personel brimob yang disiagakan di 2 titik, yaitu di wilayah Polres Mojokerto sendiri dan di wilayah Polsek yang berdekatan dengan TPS yang rawan untuk mengamankan Pilkades apabila terjadi anarkis dan sebagainya. Harapan kami semuanya aman, lancar, tertib dan kondusif”, pungkasnya.(tim)

Rakor Musda Forkom BUMDesMa Jawa Timur



Plt Kadis PMD Prov. Jatim membuka Rakor BUMDesMa.

Dinas PMD Prov. Jatim menyelenggarakan Rapat Koordinasi BUMDesMa dalam rangka Musyawarah Daerah Forkom BUMDesMa Jawa Timur Tahun 2022 di Hotel Aliante, Malang, pada 27 sd 28 september 2022.

Acara dibuka secara langsung oleh Soekaryo, SH, MM., Plt Kepala Dinas PMD Prov. Jatim dan dihadiri oleh Kepala Badan Pengembangan dan Informasi Desa Kemendesa PDTT, Direktur BUMDesMa sebanyak 76 orang dari 24 kabupaten serta narasumber berasal dari Kemendesa PDTT, Dinas PMD Prov Jatim, PT Asta Brata dan TA prov. Jatim.

Pembahasan dalam rapat antara lain :

1. Pemilihan ketua Forkom periode 2022 sd 2024.
2. Pengembangan usaha BUMDesMa pasca transformasi yang masih butuh dukungan dan pendampingan dari pemerintah (Kemendesa PDTT, Dinas PMD Provinsi dan Dinas PMD kabupaten).
3. Melalui kegiatan Musda Forkom BUMDesMa Jatim 2022 pihak Kemendesa PDTT mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Jatim melalui Dinas PMD yang telah berhasil melaksanakan transformasi Pengelola DBM Eks PNPM sebanyak 356 serta melakukan upaya terobosan pengembangan BUMDesMa hasil transformasi dengan mendirikan 15 PT LKM sebagai unit usaha BUMDesMa.
4. Diharapkan melalui wadah Forkom yang baru terpilih permasalahan proses verifikasi penerbitan badan hukum BUMDesMa yang mengalami kendala dapat dilakukan koordinasi yang baik dengan pihak Kemendesa PDTT selaku verifikator penerbitan BH BUMDesa/BUMDesMa.
5. Melalui Rakor BUMDesMa kegiatan Musda Forkom pengurus Forkom terpilih berharap agar aplikasi pelaporan keuangan DBM dapat segera digunakan BUMDesMa LKD dengan harapan seluruh laporan keuangan BUMDesMa di Jawa Timur bisa seragam. (*)

Rakor Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa

Dinas PMD Prov. Jatim melalui Bidang PUED mengadakan Rapat Koordinasi Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa Provinsi Jawa Timur tahun 2022, pada 26 – 28 September 2022, di Hotel Swiss Belinn Juanda, Jl. Raya Bandara Juanda KM 1, Sidoarjo.

Rakor dihadiri oleh Dinas PMD kabupaten se Jawa Timur dan Kota Batu, Bakoryil Pemerintahan dan Pembangunan Wilayah I –V di Jawa Timur, serta pejabat Dinas PMD dan BAPPEDA kabupaten yang membidangi Program Usaha Ekonomi Desa.

Rakor diselenggarakan dengan pembahasan utama meningkatkan pemahaman terkait kebijakan percepatan penghapu-



Narasumber dan peserta rakor Evaluasi Program Pemberdayaan Usaha Ekonomi Desa.

san kemiskinan ekstrem di Jawa Timur, menentukan langkah strategi dalam pengendalian inflasi dan mitigasi dampak inflasi daerah di tingkat desa.

Pembahasan lainnya ialah menyamakan persepsi terkait strategi pemberdayaan masya-

rakat dalam penanganan kemiskinan ekstrem dan pengendalian inflasi dan mitigasi dampak inflasi daerah pada tingkat desa serta koordinasi evaluasi pelaksanaan tahun 2022 dan rencana kerja program pemberdayaan usaha ekonomi desa tahun 2023.(*)

Pembukaan Sekolah BUM Desa 2022 di Untag

Dinas PMD Prov. Jatim diwakili oleh Kabid PUED DPMD Prov Jatim, Endah Binawati M, SP, M.Si, menghadiri Pembukaan Sekolah BUM Desa 2022 serta Workshop Pengembangan BUM Desa dan Penandatanganan Kerja Sama Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan DPMD Prov Jatim, pada 16 September 2022, di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Acara yang berlangsung di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ini dihadiri Ketua Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya, Wakil Rektor 2 Untag Surabaya, Ketua LPPM Untag Surabaya, Kabid PUED



Kabid PUED DPMD Prov. Jatim menandatangani MoU dengan Universitas 17 Agustus 1945.

DPMD Prov. Jatim, Kepala PMD Kab. Jombang, DPMD Kab. Blitar, PMD Kab. Gresik

serta Kades dan Direktur BUM Desa peserta Sekolah BUM Desa Untag Tahun 2022.(*)

Paparan Inovasi desa Berdaya

Plt Kadis PMD Prov. Jatim, Soekaryo, memaparkan Inovasi Desa Berdaya di hadapan para juri dalam Tahap Penilaian Presentasi dan Wawancara Kovablik 2022. Inovasi dipaparkan Jumat (7/10) di ruang Gema Desa Dinas PMD Prov Jatim. Presentasi dilakukan dalam waktu 7 menit serta dilanjutkan sesi tanya jawab dalam jangka waktu 13 menit. Sebagaimana diketahui, Inovasi Desa Berdaya Lolos dalam Tahap PW Kovablik 2022. Nantinya hasil PW akan menghasilkan Top 30 Inovasi Kovablik 2022. (*)



Monev Program Jatim Puspa

Dinas PMD Prov Jatim melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program Jatim Puspa Tahun 2022 di Kabupaten Blitar yang didampingi Dinas PMD Kab. Blitar dan Pendamping Program Jatim Puspa, 29 sd 30 September 2022. (*)

Pelatihan Karang Taruna



Dinas PMD Prov. Jatim berkolaborasi dengan Dinas PMD Kab Gresik melatih LKD RT/RW, Karang Taruna dan Posyandupada, 19 Oktober 2022. Dinas PMD Prov. Jatim menjadi narasumber dalam pelatihan penguatan lembaga kemasyarakatan desa bagi RT/RW, Karang Taruna dan Posyandu. Kegiatan diselenggarakan oleh Dinas PMD Kab. Gresik dan dihadiri oleh Camat dan Sekcam Duduksampeyan serta perwakilan RT/RW di wilayah Kec. Duduksampeyan Kab Gresik. (*)



S.E., M.M.A., Kepala Bidang Penataan dan Kerjasama Desa Dinas PMD Prov. Jatim. (*)

Jatim Terima 1 Kode Desa

Dalam rangka dedikasi dalam mengawal optimalisasi pendekatan pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menerima 1 Kode Desa di wilayah Kabupaten Pacitan dalam rangkaian proses usulan penataan desa yang telah disampaikan oleh Pemkab kepada Pemda dan diusulkan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Dirjen Bina Pemdes beserta kelengkapan dokumentasinya. Acara yang berlangsung 26 September 2022 ini dihadiri secara langsung oleh Soekaryo, SH, MM., selaku Plt Kepala Dinas PMD Prov. Jatim dan Nenny Herdianawati,

Hari Jadi Jatim, Gubernur Berpesan Tentang Penguatan Karakter IKI



Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, memberikan sambutan upacara HUT ke-77 Provinsi Jawa Timur.

Tanggal 12 Oktober masyarakat Jawa Timur memperingati Hari Jadi Provinsi Jawa Timur. Tahun 2022 adalah HUT ke-77 Provinsi Jawa Timur. Peringatan HUT Jatim selain dilaksanakan di tingkat provinsi juga serempak di kabupaten dan kota di Jawa Timur.

Tingkat provinsi peringatan HUT Jatim dilaksanakan di Gedung Negara Graha, Rabu, 12 Oktober 2022, dengan inspektur upacara Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa.

Gubernur mengajak seluruh warga Jawa Timur memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT sehingga Jatim berhasil bangkit dan memenangkan pertarungan besar menghadapi badai Covid-19. Gubernur mengajak warga Jatim untuk membangkitkan kembali daya inisiatif, daya kolaborasi dan

daya inovasi di tengah zaman yang terus bergerak.

Menurutnya, tiga karakter tersebut yaitu karakter pembentuk daya cipta yakni inovasi, kolaborasi dan inisiatif selanjutnya dipendekkan sebagai karakter IKI (Inisiatif, Kolaborasi dan Inovasi). “Dalam bahasa Jawa Timur-an maka ketika ditanya apa jawaban kita terhadap tantangan zaman, IKI jawabane: Inisiatif, Kolaborasi, dan Inovasi,” tegas Gubernur.

Dijelaskan oleh Gubernur, Inisiatif adalah pendekatan atau jalan baru yang segar untuk menghadapi segenap persoalan. Kolaborasi adalah kehendak kuat yang diterjemahkan dalam tindakan nyata untuk bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyelesaikan masalah. Sementara Inovasi adalah implementasi praktis dari suatu idea yang baru untuk menyelesaikan

persoalan.

“Ketiga hal ini menjadi keharusan dalam semangat zaman saat ini, karena pergerakan gagasan, jasa, barang, perdagangan, data dan informasi antar kota, antar bangsa dan negara adalah keniscayaan umat manusia,” imbuh Gubernur.

Menurut Gubernur, era ketika semua hal bergerak dan tidak ada yang diam, maka komunitas politik negara bangsa atau provinsi dan kota yang sanggup menyatukan inisiatif, kolaborasi dan inovasi sebagai daya cipta warganyalah yang dapat tetap hidup dan mengembangkan kehidupan ekonomi, politik dan sosial budayanya lebih manusiawi.

Jawa Timur memiliki sejarah yang kaya terkait riwayat hidup para pejuang yang dapat menjadi inspirasi bagi menguatkan karakter IKI: Inisiatif, Kolaborasi dan Inovasi.

“Kita memiliki khazanah sejarah yang kaya dari kisah-kisah para pendiri bangsa dan pejuang bangsa yang berkarakter IKI, yang ketiga karakter ini adalah karakter utama dari figure dan sosok penggerak dan perubah zaman, karakter yang saya sebut sebagai karakternya sosok Game Changer yakni pengubah permainan atau keadaan. Sosok Game Changer yang dibutuhkan pada zaman yang tengah berada dipersimpangan antara maju dan mundur, antara hidup dan mati, antara dinamis atau statis!” paparnya. (*)



Stand Dinas PMD Prov. Jatim.

Stand Dinas PMD Meriahkan Jatim Fair

Memeriahkan Hari Jadi ke-77 Jawa Timur, di Exhibition Hall Grand City Surabaya digelar Jatim Fair 2022, dibuka Jumat (7/10). Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, berharap Jatim Fair 2022 mampu memotivasi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk bangkit usai diterpa pandemi selama dua tahun terakhir.

“Semoga lewat ajang ini, muncul lebih banyak lagi enterpreneur muda yang mampu menembus pasar-pasar baru, termasuk pasar ekspor dengan membawa produk lokal,” ungkap Khofifah usai membuka gelaran Jatim Fair 2022.

Bertema ‘Optimis Jatim

Bangkit’, Jatim Fair 2022 digelar selama 7 hari dari tanggal 7-13 Oktober 2022. Tahun ini tercatat sebanyak 281 stand yang mengikuti acara Jatim Fair 2022 secara offline.

Stand-stand tersebut di antaranya berasal dari OPD Pemprov Jatim, Kabupaten/Kota di Jatim, BUMN/BUMD, Swasta, UMKM sampai beberapa Kabupaten/Kota di luar Jatim. Selain bisa dikunjungi secara *offline*, masyarakat juga bisa berbelanja produk yang dipamerkan di Jatim Fair 2022 ini melalui marketplace Tokopedia.

Khofifah menyebut Jatim Fair 2022 menjadi forum bisnis yang mempertemukan antara

produsen dan juga pembeli tak hanya dari Jawa Timur, namun juga luar provinsi dan pulau serta mancanegara dengan berbagai latar belakang. Ajang ini juga menjadi bukti komitmen Pemprov Jatim untuk mendorong UMKM Jatim semakin maju.

“Saya optimistis ajang ini mampu menjadi motor penggerak dan percepatan kebangkitan ekonomi masyarakat di Jatim. Apalagi ini digelar offline usai dua tahun lamanya berkonsep hybrid,” imbuhnya.

Pada even ini Dinas PMD Provinsi Jawa Timur berpartisipasi melalui stand yang memamerkan produk BUM Desa. (*)

Desa Kendalbulur, Kabupaten Tulungagung

Petakan Potensi Ekonomi Masyarakat

Tahun 2022 ini sepertinya tahunnya Desa Kendalbulur, Kecamatan Bolongagu, Kabupaten Tulungagung. Betapa tidak, di tahun yang sama, desa berjarak 4 km dari Kota Tulungagung ini menyalibet dua kejuaraan sekaligus, yaitu juara I Perlombaan Desa dan juara II Lomba Video Kreatif Usaha Ekonomi Desa. Keduanya tingkat Provinsi Jawa Timur.

Untuk Perlombaan Desa, Desa Kendalbulur menyisihkan Desa Cerme, Kec. Kare, Kab. Madiun (juara II), Desa Ploso, Kec. Selopuro, Kab. Blitar (juara III), Desa Madiredo, Kec. Pujon, Kab. Malang (juara IV), Desa Gunungsari, Kec. Dawarblandong, Kab. Mojokerto (juara harapan I) dan Desa Banjarsari, Kec. Cerme, Kab. Gresik (juara harapan II).

Prestasi ini tentu membanggakan bagi masyarakat dan peringkat Desa Kendalbulur.

“Tentunya ini sebuah apresiasi bagi Pemdes Kendalbulur dan menjadi motivasi kita. Bahwa memang kita secara riil mempunyai program, yaitu program pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekaligus juga kelembagaan desa. Selain kita punya lembaga seperti pemdes, BPD, LPD, kita juga punya lembaga BUM Desa yang juga aktif dan lembaga adat desa sehingga komplit,” kata Anang Mustofa, SE, Kepala Desa Kendalbulur.

Dikatakannya, untuk program pemberdayaan masyarakat

sejak lama dipetakan menjadi tiga potensi, yaitu potensi Kampung Tembakau, potensi Kampung Patin dan potensi Kampung Kambing.

Desa seluas 244 hektar ini hampir 70%-nya adalah lahan pertanian. Mayoritas penduduknya berkecimpung di bidang pertanian. Di antara komoditas pertanian, tanaman tembakau menjadi andalan Kendalbulur. Desa ini terkenal dengan varietasnya, yaitu Rejeb Gagang Sidi.

Tembakau di Kabupaten Tulungagung sendiri terdiri atas varietas Rejeb Arang, Rejeb Kerop, Gagang Sidi, Gagang Jembrak, Gagang Ijo dan Rejeb Jae. Di Kendalbulur luas lahan budidaya tembakau 20 hektar.

“Varietas Rejeb Gagang Sidi pada tahun 2017 diakui Bidang Nasional sebagai varietas asli Tunggalung. Kualitas unggul. Varietas ini hanya bagus di Kendalbulur,” kata Anang Mustofa.

Budidaya tembakau biasanya dilakukan petani pada musim tanam kedua setelah padi. Setiap musim tanam menghasilkan 250-an ton tembakau kering dengan harga Rp 100.000/kg. Tidak seperti tembakau di Bojonegoro dan Madura yang terserap pabrik rokok, tembakau Kendalbulur justru tidak.

“Tembakau Kendalbulur tidak masuk pabrik, tapi untuk *tingwe* (*ngelinting dewe*). Rasanya yang ampek cocok untuk *tingwe*, untuk orang-orang gunung. Asli tembakau tempo dulu. Kalau dikasih campuran

rasanya malah hilang,” kata Anang.

Pasar tembakau Kendalbulur mencakup Blitar, Trenggalek, Pacitan, Ponorogo, sebagian Sumatera dan Kalimantan.

Selain tembakau kering, petani juga melakukan pebibitan tembakau, yaitu khusus di satu RT. “Bibit dari Kendalbulur yang ngambil banyak dari luar kota. Kita bulan Juni-Juli sudah mulai pembibitan,” tambah Anang.

Desa Kendalbulur juga mempunyai konsep Kampung Patin, Kampung Kambing dan Kampung Digital.

Bagi Desa Kendalbulur yang menjadi andalan adalah Nangkula Park. Lahan wisata ini kini menjadi destinasi wisata baru di Kabupaten Tulungagung. Bercokol di hamparan tanah lapang dan persawahan, setiap hari wisawatan berkunjung di Nangkula Park.

Nangkula Park yang dikelola BUM Desa Larasati Desa Kendalbulur ini awalnya hanya hamparan persawahan. Tahun 2019 diuruk untuk lapangan sepak bola.

“Pembangunan lapangan sepak bola ini masuk dalam RPJM Desa tahun 2014 – 2019, karena Desa Kendalbulur belum mempunyai lapangan sepak bola,” kata Anang.

Namun dalam perkembangannya tidak hanya lapangan sepak bola, namun juga bediri café dan gazebo. Tepatnya tahun 2020. Sekarang di atas



Anang Mustofa, Kepala Desa Kendalbulur.

Pengunjung Nangkula Park (atas) dan potensi berternak kambing.

area seluas 17.500 m² ini sudah berdiri aneka fasilitas, di antaranya pendopo, bianglala, kuda putar, rumah balon dan kereta api-kereta apian. Juga yang menarik adalah mina padi.

Pengunjung dikenakan karcis masuk Rp 2000 untuk anak-anak, dan Rp 5000 untuk orang dewasa. Jam operasional pk 09.00 sampai 21.00, sedangkan akhir pekan mulai pk 07.00 sampai 21.30 WIB.

Sekarang di Nangkula Park BUM Desa Larasati mempekerjakan 40 orang karyawan. Dari jumlah karyawan tersebut 20 orang sudah tercover BPJS.

Pada 29 Oktober 2020 Nangkula Park dikunjungi Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Abdul Halim Iskandar, lalu Wakil Ketua DPR sekaligus Ketua Partai Kebangkitan Bangsa (PK), Muhaimin Iskandar (05/4/21),

dan pada Sabtu (22/5/2021) diluncurkan oleh Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Dikatakan Anang Mustofa, tahun 2020 Nangkula Park memperoleh pendapatan kotor hampir Rp 1,5 miliar.

Diakui Anang, pemasukan dari Nangkula Park digunakan untuk subsidi kebutuhan warga baik bidang kesehatan, pertanian dan bisa membebaskan PBB semua warga masyarakat Desa Kendalbulur. “Karena tidak semua warga miskin bisa tercover oleh program pemerintah pusat,” jelasnya.

Kata Anang Mustofa, pihaknya akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp 250 juta setiap tahunnya, untuk pemberian subsidi pada empat sektor, yaitu subsidi pertanian, subsidi PBB (untuk rumah hunian), subsidi pendidikan dan subsidi kesehatan. Empat program subsidi

tersebut diberi nama Sadewo (Santunan dari Desa untuk Warga).

“Sudah dua program Sadewo berjalan, semoga secara bertahap bisa tercapai semuanya. Terima kasih kepada pengunjung/wisatawan Nangkula Park. Dengan berkunjung di sini ikut membantu kemajuan Desa Kendalbulur,” kata Anang.

Disinggung tentang subsidi untuk sektor pertanian, Anang menjelaskan subsidi tersebut nantinya berupa pemberian benih untuk para petani di Desa Kendalbulur. Dana yang dianggarkan sebesar Rp 60 juta untuk 500 rumah. “Nanti per rumah diberikan satu karung benih, estimasi harganya sekitar Rp 100 ribu per karung, dan berisi 5 kg,” tambahnya.

Tahun 2021 BUM Desa Larasati keluar sebagai pemenang I Lomba BUM Desa tingkat Provinsi Jawa Timur.(tim)



Kepala Desa Kendalbulur, Anang Mustofa, saat menerima penghargaan juara lomba video kreatif dari Plt Kepala Dinas PMD Prov. Jatim.

“Pelangi Desaku” Angkat Potensi Desa Kendalbulur

Seorang anak, sambil memunguti daun yang berserak di bawah pohon, bertanya pada ibunya tentang “potensi desa”. Ibunya, yang sedang menyapu halaman rumahnya dengan sapu lidi, agak bingung menjelaskan. Lalu, sambil sedikit berpikir, sang ibu menjawab bahwa potensi desa di antaranya persawahan.

“Persawahan termasuk potensi desa lho, karena menghasilkan padi, tembakau, bawang merah... apa lagi ya?” tanya sang ibu sedikit ragu. “Seperti kolam patin juga potensi, susu kambing etawa ditempat Pak Wan. Nah Nangkula Park di tempat emak bekerja itu juga potensi desa lho,” lanjut ibu.

Kemudian sang anak, yang sudah mulai paham arti potensi, menyebut industri kecil keripik ikan patin di desanya juga termasuk potensi. “Itu termasuk potensi UMKM,” kata Mak.

Itulah pembuka video dengan judul “Pelangi Desaku”,

produksi Desa Kendalbulur, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung. Video ini terpilih sebagai juara II Lomba Video Kreatif Usaha Ekonomi Perdesaan tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur.

Pemenang lain Desa Sidomulyo, Kec. Silo, Kab. Jember (juara I), Desa Talok, Kec. Turen, Kab. Malang (juara III), juara harapan I Desa Paringan, Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo, juara harapan II Desa Cinandang, Kec. Dawarblandong, Kab. Mojokerto, juara favorit Desa Tulungrejo, Kec. Gandusari, Kab. Blitar.

Video “Pelangi Desaku” berisi tentang potensi di Desa Kendalbulur, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung. Potensi desa ini cukup beragam, yaitu sektor pertanian, tembakau, ternak kambing etawa, budidaya ikan lele, nila dan patin serta objek wisata Nangkula Park yang

menjadi ikon Kendalbulur.

“Kami memilih judul Pelangi Desaku karena di desa kami ada beberapa potensi yang kita ibaratkan warna pelangi,” kata Shobir, sutradara Pelangi Desaku. Muaranya adalah objek wisata Nangkula Park. “Karena Nangkula Park merupakan produk unggulan desa kami,” kata Shobir.

Dijelaskan oleh Shobirin, pengerjaan video ini membutuhkan waktu hampir 1,5 bulan, mulai dari menyusun naskah hingga editing. Diakui Shobir, untuk pengambilan gambar (take) membutuhkan waktu agak lama karena sering diulang (re-take), karena hampir semua pemainnya adalah pemain pemula.

“Pengambilan gambar sering mengulang-ulang. Maklum pemainnya pemula semua dan tidak pernah punya pengalaman syuting, terutama pemeran ibu,” kata Shobir sambil tersenyum.

Yang menarik pemeran ibu, Titik Sri Wahyuni (44), sehari-hari adalah karyawan Nakula Park. Dipilihnya Titik karena setelah dicasting hanya dia yang cocok memerankan ibu, apalagi Titik karyawan Nakula Park.

Dikatakan Shobir, Pelangi Desaku hanya dikerjakan lima orang saja. Selain dia sebagai sutradara, juga Krisdiantoro (kameramen), Andik (editor), Titik Sri Wahyuni (pemeran ibu) dan Alvi (pemeran anak).

Ditanya perasaannya bisa keluar menjadi pemeran dua dalam lomba video kreatif, Shobir mengaku senang dan bangga. “Ya jelas senang dan bangga. Setidaknya karya kami mendapat apresiasi yang bagus,” katanya.

Pasca kemenangan, Shobirin akan aktif membikin konten video untuk membantu digital marketing potensi di Desa

Kendalbulur, khususnya objek wisata Nakula Park. Sejauh ini Shobirin sudah membantu promosi Nakula Park melalui dunia maya.

Perasaan bangga yang tak terhingga juga dialami Titik Sri Wahyuni. Dia tidak mengira video yang diperaninya bisa menjadi juara II. “Bisa masuk 10 besar saja sudah bangga, apalagi ini juara dua. Rasanya marem sekali,” katanya.

Diceritakan Titik, awal mula ditawarkan Shobiri menjadi pemeran sempat sanksi karena tidak pernah ikut syuting. Pengalaman akting nol sama sekali. Akhirnya dia memutuskan mau ikut syuting. Naskah diberikan sehari sebelum syuting.

“Sempat *ingak-inguk* tapi berkat bimbingan sutradara akhirnya lancar meski syutingnya harus diulang-ulang,” katanya.

Titik bekerja di Nangkula se-



Titik Sri Wahyuni.

jak tahun 2020. Dia bekerja di bagian dapur di kedai Nakula. Sebelumnya dia bertani. Titik mengaku bekerja di Nangkula cukup membantu untuk menambah pendapatannya. (tim)



BERITA

Badan Pusat Statistik Jawa Timur (BPS Jatim) mempublikasikan laporan Statistik Potensi Desa (Podes) Provinsi Jawa Timur 2021. Pendataan Podes 2021 menunjukkan potensi ekonomi yang dimiliki desa/kelurahan, terdapat 4.111 desa/kelurahan yang memiliki produk barang unggulan dan sebanyak 359 desa/kelurahan yang mengeksport produk unggulannya ke negara lain.

Melansir laman resmi BPS Jatim pada tanggal 14 September 2022, tercatat bahwa Hasil Podes 2021 menunjukkan terdapat 7.269 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Rakyat (KUR), ada 1.433 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Bersama (KUBE), ada 1.897 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Kecil (KUK).

Fasilitas jaringan telekomunikasi yang dicakup di Podes yaitu keberadaan *Base Transceiver Station* (BTS), sinyal telepon seluler, dan sinyal internet telepon seluler/handphone. Terdapat 7.781 desa/kelurahan yang ada sinyal telepon seluler, namun 714 desa/kelurahan kekuatan sinyalnya lemah, dan masih ada 1 desa/kelurahan yang tidak ada sinyal telepon seluler di wilayahnya.

“Dalam mendukung bergeraknya perekonomian tidak hanya ditunjang oleh sarana fisik, namun dukungan fasilitas perkreditan dan fasilitas jaringan telekomunikasi menjadi penting di masa kini agar geliat pertumbuhan ekonomi lebih cepat,” ujar Kepala BPS Jatim, Dadang Hardiawan.

Pendataan Podes 2021, lanjut Dadang, mencatat terdapat 1.152 desa/kelurahan terjadi



Budidaya ikan darat merupakan salah satu potensi Provinsi Jawa Timur.

pencemaran air di wilayahnya, terdapat 154 desa/kelurahan terjadi pencemaran tanah di wilayahnya, dan terdapat 777 desa/kelurahan terjadi pencemaran udara di wilayahnya.

Selain kejadian pencemaran, Podes 2021 menunjukkan kejadian bencana alam di wilayah desa/kelurahan. Ada 1.176 desa/kelurahan terjadi bencana banjir di wilayahnya, ada 2.449 desa/kelurahan terjadi bencana gempa bumi di wilayahnya, dan ada 511 desa/kelurahan terjadi bencana tanah longsor di wilayahnya.

Pemerintah memprioritaskan pembangunan dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. “Hasil Pendataan Podes dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahhan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat

digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahhan,” pungkas Dadang.

Hasil pendataan Potensi Desa (Podes) 2021 menunjukkan sebagian besar masyarakat desa/kelurahan di Provinsi Jawa Timur bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu di sebanyak 7.117 desa/kelurahan.

Selain itu, ada 501 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan besar/eceran dan transportasi, ada 630 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang industri pengolahan.

Melansir laman resmi Badan Pusat Statistik Jawa Timur (BPS Jatim) dalam laporan Statistik Potensi Desa Provinsi Jawa Timur 2021 pada tanggal 14



Wisata Desa juga menjadi salah satu potensi Jawa Timur.

September 2022, tercatat bahwa BPS telah melaksanakan pendataan Podes 2021 pada bulan Juni 2021 secara sensus terhadap seluruh wilayah kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa. Adapun wilayah administrasi setingkat desa yang dicakup di Podes meliputi desa dan kelurahan.

Banyaknya masyarakat desa/kelurahan yang bekerja di bidang pertanian di Provinsi Jawa Timur didukung keberadaan sungai, saluran irigasi dan embung yang berada di desa/

kelurahan. Dari 8.496 desa/kelurahan di Provinsi Jawa Timur ada 7.177 desa/kelurahan yang terdapat sungai, ada 6.217 desa/kelurahan yang terdapat saluran irigasi, dan ada 1.567 desa/kelurahan yang terdapat embung.

Kepala BPS Jatim, Dadang Hardiwan menjelaskan, pendataan Podes 2021 mengumpulkan beragam informasi, baik yang bersifat potensi yang dimiliki desa/kelurahan maupun informasi terkait kerawanan atau tantangan yang dihadapi desa/kelurahan.

Informasi terkait potensi desa/kelurahan meliputi ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, olahraga dan hiburan, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan.

“Adapun informasi terkait kerawanan atau tantangan meliputi bencana alam, pencemaran lingkungan, permasalahan sosial dan kesehatan di masyarakat, dan gangguan keamanan yang terjadi di desa/kelurahan,” kata Dadang. (ro)

Sinando Ramaikan Peringatan HUT ke-77 Jatim di Bakorwil Malang

Peringatan Hari Jadi Provinsi Jatim di kantor Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil) Malang, Minggu (30/10/2022) juga diramaikan oleh kegiatan Sinando Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jatim.

Sinando atau *Sinau Nang Ndeso* adalah kegiatan pelatihan keterampilan untuk pelaku usaha kecil menengah dengan tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pelaku usaha di perdesaan.

Dalam kesempatan tersebut, kegiatan Sinando melibatkan 30 perwakilan anggota Muslimat dan Fatayat Nahdatul Ulama (NU) se-Malang Raya.

Mereka berlatih memberi warna produk tas agar nampak lebih cantik dan menarik, dipandu pakar dan teknisi dari Universitas Brawijaya Malang.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jatim Soekaryo mengatakan, kegiatan Sinando diharapkan dapat mendorong dan mengungkit berkembangnya usaha-usaha ekonomi pedesaan sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan mendorong terciptanya produk unggulan masyarakat dalam kemasannya usaha kecil menengah.

“Selain membantu percepatan pemulihan ekonomi pedesaan di Jawa Timur ditengah pandemi Covid-19, Sinando juga dipercaya meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia, dan meningkatkan produksi dan pemasaran pengembangan usaha,” kata Soekaryo.

Selain itu juga memberikan stimulus kepada pe-



Peserta Sinando di Bakorwil Malang.

laku usaha untuk inovasi usaha dan peningkatan pemasaran serta promosi, meningkatkan pemberdayaan dan menumbuhkan perekonomian masyarakat pedesaan, serta mendorong terciptanya produk unggulan masyarakat dalam One Village One Produk (OVOP).

Peringatan Hari Jadi Provinsi Jatim di Bakorwil Malang diramaikan dengan kegiatan jalan sehat dan pasar murah hingga festival band pelajar SMA/SMK se Malang Raya. Ribuan warga dari berbagai daerah terlihat membanjiri acara tersebut.

Kepala Bakorwil III Malang Budi Sarwoto menjelaskan, peringatan Hari Jadi Ke-77 Provinsi Jatim disemangati empat optimisme yang mengacu tema Hari Jadi ke-77 Provinsi Jatim, yakni Optimis Jatim Bangkit.

Keempat optimisme terse-

but yakni optimis bangkit dalam pemulihan ekonomi; optimis bangkit dalam Ketenagakerjaan; optimis bangkit dalam pengentasan kemiskinan; serta optimis bangkit dalam pembangunan manusia.

Budi menuturkan, sesuai arahan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa saat upacara peringatan Hari Jadi Ke-77 Provinsi Jatim pada Rabu (12/10/2022) lalu, bahwa terdapat tiga hal yang harus dilakukan oleh masyarakat Jatim dalam menghadapi tantangan serta ancaman. Yakni inisiatif, kolaborasi, dan Inovasi yang disingkat IKI.

Pengimplementasian IKI juga dibarengi dengan menggunakan pendekatan pentahelix. Mulai dari pemerintah, private sector, perguruan tinggi, masyarakat dan media. “Maka Jatim akan pulih lebih cepat, bangkit lebih kuat,” ujar Budi. (*pras*)

Membedah Potensi dan Tantangan Dana Desa

Oleh: Tatag Prihantara Yuwono

“Hati-hati pengelolaan Dana Desa yang jumlahnya tidak sedikit, sangat besar sekali,” ujar Presiden Joko Widodo dalam suatu kesempatan di akhir tahun 2021. Pagu Dana Desa tahun 2022 telah ditetapkan sebesar 68 triliun rupiah dan dialokasikan kepada 74.961 desa di 434 kabupaten/kota seluruh Indonesia. Jumlah ini menurun sebesar 4 triliun rupiah dibandingkan pagu Dana Desa tahun lalu. Secara keseluruhan, Dana Desa telah disalurkan sebesar 400,1 triliun rupiah sejak tahun 2015. Dana Desa telah digunakan untuk membangun berbagai infrastruktur di desa, seperti jalan desa; embung; irigasi; jembatan; pasar desa; fasilitas air bersih; drainase; sumur; serta sejumlah infrastruktur lainnya.

Pembangunan yang bersumber dari Dana Desa tersebut semakin menegaskan komitmen Presiden Jokowi untuk membangun Indonesia dari pinggiran, perbatasan, dan desa. Oleh karena itulah, yang dibangun bukan hanya jalan tol, bandara, atau pelabuhan saja, melainkan juga infrastruktur skala kecil yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Pemanfaatan Dana Desa saat ini juga diarahkan guna mendukung pemulihan ekonomi dan sektor prioritas dalam rangka mempercepat pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Terkait pandemi Covid-19, Dana Desa

juga dipergunakan untuk pembiayaan jaring pengaman sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi warga desa yang terdampak.

Data yang dipergunakan untuk menghitung pagu Dana Desa berasal dari lintas Kementerian Negara/Lembaga. Kementerian Dalam Negeri menyediakan data jumlah desa dan jumlah penduduk, Kementerian Desa menyiapkan data Indeks Desa Membangun (IDM) serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Pendapatan Asli Desa (PADes), Kementerian Sosial menyerahkan data jumlah penduduk miskin, dan Kementerian Keuangan menyediakan data kinerja penyerapan dan capaian keluaran (output) Dana Desa. Sementara itu, data luas wilayah serta data Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) dan Indeks Kesulitan Geografis (IKG) desa diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Seluruh data tersebut diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan formula pengalokasian Dana Desa, yang meliputi Alokasi Dasar (65%), Alokasi Formula (30%), Alokasi Afirmasi (1%), dan Alokasi Kinerja (4%).

Capaian outcome dari penyaluran Dana Desa selama tahun 2015 sampai dengan 2020 bisa dilihat dari indikator jumlah penduduk miskin di desa. Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk miskin di desa pada Maret

2015 sebanyak 17,89 juta jiwa dan terjadi penurunan menjadi 15,26 juta jiwa pada Maret 2020. Dari data ini bisa dilihat bahwa pemanfaatan Dana Desa berpengaruh positif terhadap penurunan jumlah penduduk miskin di desa, sebelum pandemi Covid-19 melanda di Indonesia.

Selama tahun 2015 sampai dengan 2020, Dana Desa telah menghasilkan beragam capaian output berupa infrastruktur yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup di desa. Infrastruktur yang menunjang aktivitas ekonomi masyarakat berupa jalan desa (261.877 km), jembatan (1.494.804 meter), pasar desa (11.944 unit), BUMDES (39.844 kegiatan), tambatan perahu (7.007 unit), embung (5.202 unit), irigasi (76.453 unit), dan sarana olahraga (27.753 unit). Dana Desa juga dipergunakan untuk membangun infrastruktur dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meliputi penahan tanah (237.415 unit), air bersih (1.281.168 unit), sarana MCK (422.860 unit), Polindes (11.599 unit), drainase (42.846.367 meter), PAUD desa (64.429 kegiatan), Posyandu (40.618 unit), dan sumur warga (58.259 unit).

Kebijakan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) pada tahun 2022 adalah untuk penguatan kualitas desentralisasi fiskal yang diarahkan

OPINI

guna pemulihan ekonomi dan peningkatan kualitas pelaksanaan untuk mendukung kinerja daerah. Adapun kebijakan Dana Desa tahun 2022 berupa penyempurnaan kebijakan pengalokasian, perbaikan sinkronisasi dan harmonisasi kebijakan dan penggunaan, serta pene- naan sanksi penghentian penyaluran apabila terdapat desa bermasalah atau Kepala Desa menyalahgunakan Dana Desa. Penyempurnaan kebijakan pengalokasian meliputi perbaikan formula perhitungan dan bobot alokasi, penyaluran langsung dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) ke Rekening Kas Desa (RKDes), serta program perlindungan sosial berupa BLT dan mengutamakan tenaga kerja dan bahan baku lokal dalam pembangunan infrastruktur.

Penyempurnaan kebijakan pengalokasian Dana Desa tahun 2022 diharapkan bisa memberikan dampak yang positif terhadap proses penyaluran dan pemanfaatannya. Pertama, perbaikan formula perhitungan dengan memperluas cluster alokasi dasar berdasarkan jumlah penduduk yang sebelumnya 5 cluster menjadi 7 cluster dimaksudkan agar lebih mencerminkan keadilan. Selain itu, ada penurunan nominal alokasi afirmasi per desa agar desa tertinggal dan desa sangat tertinggal mempunyai motivasi yang lebih untuk mendapatkan alokasi kinerja yang lebih besar. Terdapat pula penajaman kriteria dan bobot, dengan cara memperkecil porsi alokasi formula yang sebelumnya 31 persen menjadi 30 persen dan selisihnya digunakan untuk memperbesar porsi komponen alokasi kinerja, yang sebelumnya 3 persen menjadi 4 persen guna memotivasi semua desa agar meningkatkan status dan kinerjanya.

Kedua, perhitungan dan penetapan pagu Dana Desa per desa oleh Pemerintah diharapkan makin mempercepat proses penyaluran langsung dari RKUN ke RKDes. Selama ini, perhitungan dan penetapan Dana Desa dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) dan ditetapkan secara resmi dalam Peraturan Kepala Daerah (Perkada). Proses penetapan Perkada ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar, sehingga mengakibatkan penyaluran Dana Desa menjadi terhambat karena belum ada dasar hukumnya. Dengan penetapan Dana Desa secara langsung oleh Pemerintah, maka Pemda bisa segera mengajukan penyaluran pada awal tahun anggaran melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Penyaluran Dana Desa langsung dari RKUN ke RKDes bertujuan agar desa bisa langsung memanfaatkan Dana Desa yang mereka peroleh sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.

Ketiga, penguatan fokus dan prioritas pemanfaatan Dana Desa dalam rangka mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat pandemi Covid-19. Di tengah situasi pandemi saat ini, Dana Desa dimanfaatkan untuk program perlindungan sosial berupa BLT Desa dengan target sebanyak 8 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dana Desa juga digunakan untuk mendukung program ketahanan pangan dan hewani serta penanganan peningkatan kesehatan masyarakat, termasuk penurunan stunting dan penanganan Covid-19 di desa. Selain itu, Dana Desa dimanfaatkan untuk program pembangunan infrastruktur desa dengan mengutamakan penggunaan tenaga kerja dan bahan baku lokal, dan program



pengembangan desa sesuai dengan potensi dan karakteristik desa. Sehingga, pemanfaatan Dana Desa diharapkan bisa seimbang antara penanganan Covid-19 dan pembangunan infrastruktur di desa.

Dana Desa tahun 2022 diharapkan berdampak signifikan terhadap pemulihan ekonomi pada level desa, namun terdapat tantangan yang harus dihadapi dan diatasi agar Dana Desa bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Pertama, kualitas sumber daya manusia pengelola Dana Desa yang tidak merata antar desa. Pengajuan Dana Desa memerlukan dokumen yang harus dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Desa. Dokumen tersebut sebagian besar merupakan output dari aplikasi untuk mempermudah pengisian data dan pelaporan Dana Desa. Sehingga, aparat desa harus paham teknologi dan memiliki infra-



sementer 2021, yang masih belum jelas dampaknya pada tahun 2022. Prioritas Dana Desa tahun 2022 memang difokuskan guna penanganan dan pemulihan ekonomi akibat Covid-19. Namun, perlu diwaspadai situasi akibat pandemi yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di desa. Pemerintah tentunya telah menyiapkan langkah-langkah guna menangani pandemi, salah satunya dengan mempercepat program vaksinasi bagi masyarakat. Menurut data dari Kementerian Kesehatan sampai dengan 24 Desember 2021, penduduk yang mendapatkan vaksin dosis pertama sudah mencapai 75 persen dan untuk dosis kedua sebanyak 53 persen. Dengan percepatan program vaksinasi nasional dan pelaksanaan protokol kesehatan, diharapkan bisa mengurangi dampak pandemi Covid-19.

Dana Desa tahun 2022 sangat berpotensi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Akan tetapi, perlu kewaspadaan ekstra terhadap kemungkinan hambatan dalam penyaluran dan pemanfaatannya. Lebih jauh lagi, Dana Desa yang bersumber dari APBN berperan sangat besar dalam mewujudkan pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. Oleh karena itulah, seyogyanya Dana Desa bisa dijaga dan dimanfaatkan semaksimal mungkin demi kemakmuran masyarakat. Sesuai pesan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati, “APBN memulihkan ekonomi, pemulihan ekonomi memulihkan kesehatan APBN. Inilah yang kita ingin terus jaga, hubungan antara ekonomi dan APBN”.

**) Penulis adalah Kepala Seksi Bank KPPN Kendari.*

struktur pendukung Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selain itu, kebijakan terkait Dana Desa bersifat dinamis menyesuaikan dengan kondisi terkini. Perubahan peraturan harus segera disikapi dan ditindaklanjuti dengan cepat agar tidak menghambat proses penyaluran Dana Desa. Dalam hal ini, pemerintah terus berupaya untuk memperbaiki sinkronisasi dan harmonisasi kebijakan Dana Desa melalui peningkatan penyediaan kualitas basis data serta pemantauan dan evaluasi Dana Desa.

Kedua, terdapat potensi desa yang bermasalah secara hukum atau malah Kepala Desa menyalahgunakan Dana Desa yang menjadi tanggung jawabnya. Pada tahun 2019, ada kasus beberapa desa yang bermasalah secara hukum di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa-desa tersebut tidak disalurkan Dana Desanya sampai dengan adanya

kejelasan status hukumnya. Kasus penyalahgunaan Dana Desa oleh Kepala Desa terjadi di beberapa daerah, bahkan banyak yang sudah dilakukan penanganan oleh pihak yang berwajib. Kasus-kasus seperti ini yang bisa menghambat penyaluran dan pemanfaatan Dana Desa, karena terdapat kebijakan pengenaan sanksi dari Pemerintah berupa penghentian penyaluran Dana Desa jika terdapat desa bermasalah atau penyalahgunaan oleh Kepala Desa. Oleh karena itulah, diperlukan peningkatan pengawasan Dana Desa oleh aparat pengawasan yang berwenang, agar penyaluran dan pemanfaatan Dana Desa bisa berjalan dengan baik dan lancar.

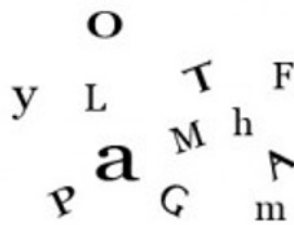
Terakhir, situasi pandemi yang mungkin masih berlangsung sepanjang tahun 2022 berpotensi untuk menghambat penyaluran dan pemanfaatan Dana Desa. Apalagi sudah muncul varian Omicron pada De-

“Anak saya sudah umur 3 tahun tapi kok baru bisa bilang ‘emak’ sama ‘enek’ ya? Kata-kata lain enggak bisa, kalo ngomong pakai gerakan tangan saja. Ada apa dengan anak saya ya?” atau, “Cucu saya sudah umur 2 tahun tapi belum bisa bicara, padahal sehat dan bisa mendengar. Terus harus gimana ya?” Pertanyaan-pertanyaan seperti di atas sudah beberapa kali muncul di *website* siapbahagia.com. Dan kemungkinan, kasus di atas mengarah pada *speech delay*. Apa sih *speech delay* itu? Secara umum, yang dimaksud dengan *speech delay* adalah Keterlambatan Bicara. *Speech Delay* merupakan kegagalan atau ketidakberhasilan untuk mencapai kemampuan berbicara yang sesuai dengan usia kronologisnya (Delia, D., Suwandi, E., 2021). Gampangnya, kemampuan bicara anak tidak sesuai dengan usia yang dimilikinya.

Ada beberapa tanda *warning* yang harus diwaspadai dan perlu tindakan sigap dari orangtua, yaitu jika (Delia, D., Suwandi, E., 2021) :

- a. Anak tidak *babbling* atau mengoceh hingga usia 15 bulan, atau
- b. Anak tidak paham instruksi sederhana di usia 18 bulan, atau
- c. Anak tidak bicara di usia 2 tahun, serta
- d. Belum mampu membuat kalimat di usia 3 tahun.

Jika menemukan kondisi anak seperti di atas, maka segera periksakan ke ahli, misalnya Psikolog atau Dokter Anak untuk mengetahui tumbuh kembangnya. Jangan ditunda, karena semakin cepat diketahui tanda *speech delay*, semakin cepat diketahui penyebabnya, maka *treatment* yang perlu diberikan juga dapat segera diterima anak. Tujuannya agar tumbuh kembang anak dapat dioptimalkan. *Speech Delay* sendiri bukanlah diagnosa akhir, karena merupakan tanda dari diagnosa lain yang belum kita ketahui. Maka, penting untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin untuk mengetahui penyebab anak



Speech Delay

Oleh : Ayu Larasati, M.Psi., Psikolog

mengalami *speech delay*. Ada beberapa penyebab dari *speech delay* (Delia, D., Suwandi, E., 2021) :

1. Gender

Terdapat beberapa hasil studi yang menunjukkan jika anak laki-laki-beresiko lebih besar mengalami keterlambatan bicara dibandingkan anak perempuan. Bahkan kemungkinan tersebut adalah tiga hingga empat kali lebih besar dibanding anak perempuan. Kendati demikian, memang penyebab pastinya masih belum dapat diketahui.

2. Masalah Pendengaran

Organ pendengaran berpengaruh besar terhadap kemampuan bicara anak. Mengapa? Karena jika tidak ada stimulus suara yang diterima anak, tentu anak akan kesulitan untuk memberi respon berupa bicara. Masalah pendengaran yang mungkin menjadi penyebab *speech delay* adalah infeksi telinga. Semakin cepat diketahui masalah di organ pendengaran, maka semakin cepat diberi *treatment* yang sesuai, maka semakin besar kemungkinan anak untuk bicara dengan baik.

3. Kerusakan Oral

Kerusakan oral tersebut maksudnya adalah kerusakan di bagian organ bicara. Misalnya, permasalahan pada lidah dan langit-langit dalam mulut, serta kondisi *frenulum* yang pendek (*tongue tie*) yang dianggap membuat gerak lidah menjadi terbatas sehingga berpengaruh pada perkembangan

bicara anak.

4. Kondisi ‘spesial’ pada anak

Kondisi spesial yang dimaksud adalah anak dengan kebutuhan khusus (ABK), misalnya kondisi retardasi mental atau disabilitas intelektual. Pada kondisi tersebut, anak biasanya memang membutuhkan waktu untuk menerima dan memahami segala informasi maupun kemampuan baru, salah satunya kemampuan bicara. Contoh lain adalah autisme. Gangguan ini adalah gangguan perkembangan yang berkaitan dengan permasalahan pada syaraf. Yang terlihat pada anak dengan autisme biasanya, bicara tanpa adanya penekanan (datar), terkesan kaku dan juga menampilkan *echolalia* (mengulangi perkataan orang lain). Kondisi berikutnya yang dapat berpengaruh adalah *cerebral palsy*. Pada kondisi ini, keterlambatan bicara disebabkan karena kehilangan kemampuan mendengar maupun kekakuan otot pada lidah anak.

Dapat dilihat jika pada penyebab ini maka fungsi otak sangat berpengaruh. Ada beberapa area di otak yang berpengaruh pada kemampuan bicara seseorang, yaitu area *Broca* dan *Wernicke* (Indriati, E. 2011). Area Broca belum matang hingga usia 4 tahun, dimana area ini lebih pada kata kerja dan tata bahasa. Sedangkan area *Wernicke* mulai berkembang optimal pada usia 8-20 bulan. Area *Wernicke* bertanggung jawab memproduksi

kata benda dan mengembangkan jumlah kosa kata. Itulah mengapa biasanya anak akan mengumpulkan kosa kata sebanyak mungkin pada usia 8-20 bulan, lalu baru akan belajar merangkainya ke dalam kalimat. Kalimat tersebut barulah lengkap dan tepat pada usia anak kurang lebih 4 tahun.

5. Multilingual

Saat ini, banyak orangtua yang melatih anaknya bicara dalam bahasa selain bahasa Indonesia. Sebenarnya ini tidak akan menjadi masalah jika anak sudah menguasai bahasa ibunya (bahasa sehari-hari) secara *ajeg*. Jika anak masih belum terampil dan fasih memahami bahasa ibu, lalu ditambah dengan melatih bahasa lain, tentu anak akan mengalami kesulitan. Anak mungkin dapat merespon dan memahami maksud perkataan orang lain, dengan bahasa yang berbeda. Tetapi, mereka dapat menemui kesulitan saat harus memberikan respon secara verbal. Sehingga hal ini terkadang membuat anak akhirnya malah tidak bicara. Namun, jika anak memang tidak mengalami kesulitan dalam bahasa utama atau bahasa sehari-hari, maka mereka juga tidak akan menemui kesulitan dalam penggunaan dua bahasa sekaligus.

6. Kurang memberikan kesempatan bicara pada anak

Salah satu kasus yang pernah saya temui, anak tersebut berusia 2 tahun, laki-laki satu-satunya dan merupakan anak terakhir dengan rentang usia yang cukup jauh terhadap kakak-kakaknya. Pada kondisi tersebut, ibunya mengeluhkan jika anak belum bisa mengucapkan kalimat secara utuh. Jika meminta sesuatu maka yang dilakukan adalah memanggil nama orang lain dan menunjuk. Respon orang di sekitarnya yaitu segera mengambilkan tanpa mendorong anak untuk bicara dahulu. Setelah digali lebih dalam, ibu pernah meminta anak untuk bicara dahulu sebelum mengambilkan barang yang diinginkan dan ternyata anak malah menangis kencang hing-

ga terlihat sesak nafas. Ibu dan orang di sekitar akhirnya tidak berani mengulang karena takut anak akan menangis dan sesak nafas. Apa yang bisa disimpulkan dari situasi tersebut? Orangtua maupun orang di sekitar anak tidak memberi kesempatan bagi anak untuk bicara. Akhirnya, anak pun belajar tanpa perlu berusaha payah belajar bicara, toh orang lain paham maksudnya dan bisa segera mengambilkan apa yang dia inginkan. Dibutuhkan sikap yang konsisten, tegas, namun sabar sehingga anak mau berlatih untuk bicara. Dan ini harus dilakukan tidak hanya oleh orangtua namun oleh orang lain di sekitar anak.

7. Gadget atau gawai

Tidak bisa dipungkiri, situasi dan perkembangan teknologi saat ini memang membuat anak lekat dengan gadget. Namun, bukan berarti orangtua harus melepaskan anak dan membiarkan gadget menjadi pengasuh.

Paparan gadget yang terlalu dini bisa membuat kemampuan bicara dan bahasa anak terhambat. Ini karena gadget sendiri adalah alat yang bersifat satu arah. Di dalamnya terdapat beragam stimulus suara, cahaya dan gerak yang sangat menghibur anak. Jangankan anak, kita sebagai orang dewasa juga seringkali terkesima kan jika sudah menggunakan gadget. Karena anak sudah merasa terhibur dengan situasi tersebut, maka biasanya mereka akan merasa tidak perlu harus bersusah payah belajar bicara dengan orang lain dan melakukan interaksi untuk mendapatkan kenyamanan yang sama. Anak akan terbiasa menjadi pendengar pasif karena tidak terbiasa menerima umpan balik dari lingkungan dan sekedar menjadi penerima stimulus.

Tadi kita sudah paham penyebab dari *Speech Delay*, lalu apa dampaknya pada anak? Jika diimpamakan maka misalnya kita sebagai orang dewasa yang berada pada negara dengan bahasa yang berbeda dengan bahasa kes-

eharian kita.

Kita berusaha menyampaikan sesuatu, namun lawan bicara susah untuk paham. Apa yang kita rasakan? Frustrasi, marah, ke-sal. Tidak hanya kita yang merasakan hal tersebut, lawan bicara pun merasa yang sama. Terlebih pada anak yang belum terampil mengontrol tampilan emosi sehingga yang muncul adalah tantrum sebagai bentuk frustasinya. Penting untuk segera melakukan intervensi sedini mungkin pada anak yang mengalami gangguan atau keterlambata bicara dan berbahasa karena biasanya kondisi ini dikaitkan dengan tingkat intelegensi yang rendah yang akhirnya membuat anak rentan mengalami kegagalan dalam akademis, dikucilkan secara sosial dan mengalami kesulitan emosi serta perilaku (Delia, D., Suwandi, E., 2021). Saat sudah masuk lingkup sekolah, anak yang kurang mempraktekkan kemampuan bicara dan bahasanya juga akan rentan merasa kurang percaya diri terutama dalam menyampaikan pendapat atau mengungkapkan dirinya secara lisan. Ini dapat menghambat anak dalam penyesuaian di bidang sosial dan akademis (Mangunsong, Frieda. 2009).

Lalu apa yang dapat kita lakukan untuk membantu anak yang mengalami *speech delay*? Tentu harus diketahui terlebih dahulu penyebab dari *speech delay* tersebut sehingga *treatment* yang diberikan juga dapat disesuaikan. Jika penyebabnya karena masalah pendengaran, maka anak perlu diberikan obat atau bahkan alat bantu jika memang dibutuhkan. Jika penyebabnya karena masalah di bagian oral, maka orangtua perlu melatih bagian oral tersebut agar siap saat dilatih bicara. Stimulus oral tersebut berupa :

a) Tiup

Stimulasi tiup bisa menggunakan berbagai media. Karena hakikat anak pada dasarnya adalah bermain, maka orangtua juga dapat menggunakan cara bermain untuk melatih anak. Misalnya, orangtua berlomba dengan anak

menggunakan bola kapas yang ditiup dengan sedotan. Atau bisa juga dengan alat peluit, seruling, balon, *bubble*, dan lain-lain.

b) Sedot

Misalnya, dengan sedotan. Anak awalnya dapat dilatih menyedot air putih. Jika anak masih menggunakan dot, maka segera dihentikan dan diganti dengan media lain yang menggunakan sedotan. Selanjutnya, sedotan tadi dapat diganti menggunakan sedotan yang melingkar-lingkar. Air putih juga dapat diganti dengan susu, jus dengan ampasnya, milkshake, dan lain-lain yang memiliki massa dan tekstur lebih berat daripada air putih.

c) Mengunyah

Bicara sebenarnya menggunakan gaya peristaltik atau mengunyah. Karena itu, penting melatih anak agar dapat mengunyah makanan diluar tekstur halus. Jika anak yang berusia 2 tahun masih mengkonsumsi bubur halus, maka harus segera dilatih naik tekstur. Makanan yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan mengunyah anak misalnya, buah pir, buah apel, wortel, biskuit, dan lain-lain.

Jika penyebab anak mengalami *speech delay* adalah karena kondisinya yang ‘spesial’, maka orangtua perlu merubah sudut pandang dan cara berpikir. Karena anak dengan kondisi ini tidak dapat dibandingkan dengan *milestone* anak seusianya. Mereka memiliki perkembangan dengan ritme yang berbeda dan biasanya lebih lambat. Karena itu, orangtua perlu meningkatkan kesabaran dan justru tidak membandingkan dengan anak lain seusianya yang memiliki kondisi berbeda. Biasanya, yang penting untuk dilatih lebih awal adalah kemampuan yang bersifat krusial atau *self help*. Contohnya, jika anak berusia 5 tahun, belum lancar bicara namun masih menggunakan popok. Pada kasus tersebut, Psikolog biasanya akan lebih fokus pada kemampuan toilet training anak. Orangtua juga perlu menambah wawasan dan informasi mengenai

kondisi ‘spesial’ anak sehingga lebih paham dan lebih mampu bersabar. Selain support terhadap anak, orangtua pun perlu memiliki support sehingga biasanya disarankan untuk mencari *support group* dengan orangtua lain yang mempunyai anak dengan kondisi yang sama.

Namun jika penyebabnya adalah karena gadget atau kurang memberi kesempatan pada anak, maka yang dibutuhkan adalah stimulasi lebih dari orangtua. Stimulasi ini berupa :

1) Komunikasi

Komunikasi penting dilakukan orangtua bahkan sejak anak masih di dalam kandungan. Saat bayi pun, anak sebaiknya sudah diajak bicara tentang apapun yang dilakukan orangtua. Misalnya, ketika sedang melipat baju. Orangtua bisa menjelaskan apa yang sedang dilakukan, apa yang sedang dilipat, warna pakaian apa saja, dan lain-lain. Selain itu, berikan respon terhadap apapun *cooing bayi*, seaneh-olah kita memahami apa yang bayi katakan. Saya yakin hal ini biasanya sudah banyak dilakukan orangtua. Selain mengasah kemampuan bicara dan bahasa anak, komunikasi tersebut juga dapat meningkatkan bonding antara orangtua dengan anak (Delia, D., Suwandi, E., 2021)

2) Membacakan buku pada anak

Membacakan buku cerita atau mendongeng seringkali terlupakan oleh orangtua di tengah gempuran gadget sekarang. Padahal, kegiatan ini memiliki manfaat yang bagus. Saat membacakan buku bergambar, anak akan terhibur dengan gambar, warna terlebih jika ditambah dengan intonasi yang menarik dari pendongeng. Pada anak usia dini, biasanya buku cerita cenderung sederhana dengan lebih banyak gambar dan terkadang disertai adanya tekstur tertentu untuk melatih indera perabanya. Saat membacakan buku, orangtua harus lebih aktif bercerita tentang apapun yang ada di buku tersebut. Tujuannya untuk menam-

bah kosakata anak. Selain media buku cerita, orangtua juga dapat menggunakan boneka jari dalam saat bercerita pada anak.

3) Penggunaan gawai secara tepat

Gawai atau *gadget* sejatinya dapat digunakan sebagai media untuk komunikasi dua arah. Caranya, orangtua harus menemani dan aktif mengajak anak diskusi saat menonton. Contohnya, saat sedang menonton tayangan tentang hewan gajah. Orangtua jangan berdiam diri dan hanya ikut menonton saja. Jelaskan pada anak ukuran tubuh gajah, bagian tubuh gajah yang mencolok, suara gajah, dan lain-lain. Sehingga gadget akhirnya menjadi sarana untuk orangtua dan anak berinteraksi.

4) Beraktivitas di luar dan beri anak aktivitas lain sebagai ganti penggunaan gadget.

Bicara adalah kegiatan yang melibatkan kekuatan otot pernafasan, tonus otot wajah dan otak. Karena itu, penting bagi anak untuk melatih kekuatan fisik atau motorik kasarnya. Contoh, meniti titian bambu, naik turun tangga tanpa berpegangan, dan lain-lain. Penting juga untuk mengasah keterampilan motorik halus anak, misalnya mewarnai gambar tanpa keluar garis, meronce manik-manik, dan lain-lain (Indriati, E. 2011)

Semoga membantu!

DAFTAR PUSTAKA

- Delia, Devi. Suwandi, Emeldah. (2021). Serba-serbi Pengasuhan Anak. Menjadi Orangtua yang Sehat Jiwa Demi Anak yang Bahagia. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Indriati, Etty. (2011). Kesulitan Bicara dan Berbahasa pada Anak : Terapi dan Strategi Orang Tua. Jakarta : Prenadamedia Group
- Mangunsong, Frieda (2009). Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jilid Kesatu. Depok : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Kampus Baru UI

10 Ide Bekal Makan Praktis

Jam belajar siswa TK hingga SMA sudah normal. Ada jam istirahat. Para siswa pun dianjurkan untuk membawa air minum dan bekal makan. Bekal ini juga bisa untuk dibawa ke kantor.

Menyiapkan menu bekal anak sekolah tentunya menjadi tantangan sendiri bagi para orang tua. Mulai hari Senin hingga Jumat atau Sabtu khususnya para ibu harus memutar otak mencari ide memasak menu bekal anak sekolah selama sepekan.

Meski demikian, menyiapkan sendiri bekal anak sekolah tentunya lebih memuaskan. Selain bisa disesuaikan dengan selera anak, bekal dari rumah lebih menyehatkan. Hal itu karena Anda menggunakan bahan masakan yang dijamin kebersihannya di rumah.

Bekal makan untuk anak ini juga bisa dibawa orang tua ke kantor. Cara memasaknya mudah dan praktis. Berikut ini resep-resepnya.

1. NASI GULUNG TELUR ISI SOSIS

Bahan-bahan:

- 1 piring nasi hangat
- 3 buah sosis sapi
- 2 butir telur
- Margarin untuk menggoreng
- Garam dan merica secukupnya

Cara memasak:

1. Goreng sosis sampai matang, tiriskan.
2. Buat dadar telur, tiriskan.
3. Letakkan telur dadar di atas talenan, tambah 2 sendok nasi di atasnya memanjang di ujung



Nasi Gulung Telur Isi Sosis

satu sisi.

4. Beri sosis di atas nasi, kemudian tutup dengan 2 sendok nasi.
5. Gulung sambil dipadatkan, lalu potong sesuai selera.
6. Agar tidak lepas saat dipotong, gulungan bisa ditahan dengan tusuk gigi atau garpu.

2. FISH KATSU

Bahan-bahan:

- 1 kg ikan fillet (jumlah disesuaikan)
- 1 buah jeruk nipis
- 1 butir telur
- 5 sendok makan tepung terigu
- 1/4 kg tepung panir.
- Air secukupnya
- 1 sendok teh butter
- 1/2 sendok teh bawang putih bubuk
- 1/2 sendok teh lada putih bubuk
- 1 sendok teh garam

Cara memasak:

1. Cuci bersih ikan, lumuri dengan perasan jeruk nipis, sisihkan selama 5-10 menit. Setelah itu lap ikan dengan tisu dapur dan lumuri dengan bumbu.
2. Dalam wadah lain, kocok telur, masukkan tepung terigu, butter dan sedikit air (jangan terlalu encer). Balut ikan yang sudah dibumbui dengan adonan terigu sampai merata, masukkan ikan ke dalam tepung panir sambil ditekan-tekan supaya menempel sempurna.
3. Simpan di dalam kulkas semalaman. Bisa digoreng kapan saja dengan minyak panas, api sedang cenderung kecil supaya matang merata. Begitu ikan matang, tata kotak bekal makan anak, bisa ditambahkan nasi atau kentang goreng dan sayuran lain.

7 Tanda Teman Kerja Toxic dan Cara Mengatasinya

Rasa tak nyaman pada hari pertama kerja bisa menjadi tanda bahwa kita berada di lingkungan kerja yang *toxic*. Tapi, kalau kita masih ingin bertahan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan.

Pada awalnya, tanda-tanda *toxic* di kantor bisa saja belum nampak. Namun, lama-kelamaan perilaku *toxic* dari teman kerja membuat kita lelah. Tidak berhenti sampai di situ, biasanya perilaku teman kerja bisa membuat kita muak, tidak berkembang, bahkan merasa tidak nyaman.

Sayangnya tidak sedikit diantara kita yang belum menyadari bahwa teman kerja di kantor mempunyai perilaku yang *toxic*. Cara menghadapi teman kerja di kantor yang *toxic* sebenarnya bergantung dari sikap kita terhadap mereka.

Tanda-tanda Teman Kerja Toxic

Perlu disadari bahwa tidak semua tempat kerja memiliki lingkungan yang benar-benar harmonis dan bebas dari orang-orang *toxic*. Hal tersebut diungkapkan oleh penulis "*Supercharged Teams: 30 Tools of Great Teamwork*", Pamela Hamilton.

Ia mengatakan bahwa kita bisa mengetahui teman kerja *toxic* atau tidak dengan menghabiskan waktu bersama mereka. Tetapi tidak sedikit yang terlalu sibuk ngantor hingga lupa untuk bersosialisasi dengan teman kerja.

Pada hal, lanjut Pamela Hamilton, mengenal teman kerja membantu kita untuk mengenal

kelebihan dan kekurangan mereka. Di samping itu kita dapat mengetahui sisi terburuk teman kerja ketika mereka berada di bawah tekanan.

Pamela Hamilton juga menyampaikan, teman kerja yang baik punya sikap saling menghormati tidak peduli siapa pun mereka dan tekanan yang dihadapi. Hal tersebut tentunya berbeda dengan lingkungan *toxic* yang suka bergosip dan *bullying*. Kedua perilaku buruk itu tidak hanya buruk bagi moral di antara teman kerja, tapi juga menurunkan kinerja.

Lebih lanjut, Pamela Hamilton membeberkan beberapa tanda teman kerja di kantor yang *toxic*.

1. *Bullying* dan perilaku buruk diabaikan atau dianggap normal
2. Teman kerja menangis di kantor atau saling bersuara keras
3. Lelucon membuat teman kerja lain merasa tidak nyaman, malu, atau ditinggalkan
4. Membuat alasan untuk menjelek-jelekkan teman kerja yang lain
5. Teman kerja tidak bijaksana, tidak profesional, atau menyebarkan gosip
6. Teman kerja terlalu banyak bekerja, dibayar rendah, atau diperlakukan tidak adil
7. Muncul rasa takut untuk tidak mau mengatakan apa-apa karena khawatir menjadi sasaran.

Cara Mengatasi Teman Kerja yang Toxic

1. *Meminta Kekurangan untuk Diperbaiki*

Hal pertama yang bisa kita lakukan untuk mengatasi teman kerja yang *toxic* adalah meminta mereka untuk memperbaiki perilakunya. Pamela Hamilton menyarankan kita untuk bicara pada teman kerja bahwa perilaku *toxic* mereka membuat tidak nyaman. Namun, ia meminta kita untuk tidak menyalahkan orang lain. Lebih baik, kita fokus untuk memperbaiki keadaan.

Kalau pun permintaan kita diabaikan, masalah ini akan didevakan oleh teman kerja ketika kita menyinggungnya berulang kali. Tapi, dalam kebanyakan kasus, teman kerja bisa mendukung apa yang kita minta dan berusaha menjadi lebih baik.

2. Fokus pada Perilaku

Ada kecenderungan untuk menyudutkan teman kerja ketika kita menyadari perilaku mereka beracun. Meski begitu, Pamela Hamilton menyarankan supaya kita berfokus pada perilaku yang ingin diperbaiki daripada menyalahkan teman kerja. Hal tersebut wajib dilakukan saat kita sudah mendapat perhatian dari teman kerja tentang masalah yang hendak diperbaiki.

3. Bicara Jujur

Berbicara lebih awal sangat penting untuk memastikan kita menghentikan perilaku teman kerja yang *toxic*. Setelah memberi tahu mereka, kita sebaiknya memastikan untuk mengingatkan mereka bahwa kita tidak nyaman. Utarakan juga keinginan kita supaya perilaku *toxic* teman kerja dihentikan.

5 Cara yang Aman dan Mudah untuk Mengatasi Demam

BPOM merilis daftar lima nama obat sirup yang ditarik dari peredaran. Padahal obat-obatan itu biasa dipakai untuk menurunkan demam, batuk, dan flu anak.

Demam adalah salah satu gejala penyakit yang membuat tubuh merasa tidak enak. Bahkan ketika demam melonjak, itu bisa membuat tubuh nyeri dan kelelahan. Ada beberapa cara aman untuk mengatasi demam. Misalnya, mengompres tubuh dan beristirahat. Apabila demam memang tidak segera sembuh hingga berhari-hari, sebaiknya berkonsultasi ke dokter.

Pada anak-anak, ada mitos umum bahwa demam sering menyebabkan kejang dan kerusakan otak. Kejang demam dapat terjadi hingga 5 persen dari anak-anak di bawah 5 tahun, tetapi tidak ada bukti bahwa demam menyebabkan kerusakan otak. Namun, menurunkan demam dapat memberi kelegaan yang sangat dibutuhkan. Ini bisa cukup untuk membantu tidur atau menenangkan anak yang sakit.

Cara Mengatasi Demam

Dikutip dari laman Cleveland Clinic, beberapa cara aman dan mudah dilakukan untuk mengatasi demam pada anak sebagai berikut.

1. BERISTIRAHAT

Saat demam, tahan keinginan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan kita. Sistem kekebalan tubuh perlu istirahat untuk bekerja dengan baik, jadi tetaplah di rumah dan berbar-

inglah kapan pun kita bisa. Jika kita mencoba melakukan terlalu banyak hal, demam dan penyakit bisa bertahan lebih lama.

Tapi jika tidak bisa tidur, bacalah buku yang bagus atau dengarkan podcast atau lagu sebagai gantinya.

2. MINUM YANG CUKUP

Hidrasi dapat membantu penyakit dan demam sembuh dengan cepat. Kita mungkin akan berkeringat lebih banyak ketika demam dan perlu mengisi kembali cairan tersebut dengan minum. Selain itu, setiap sistem dalam tubuh, termasuk sistem kekebalan tubuh, membutuhkan cairan untuk berfungsi sebaik mungkin.

3. MENDINGINKAN DIRI

Kita bisa mendinginkan diri atau anak kita dengan menggunakan beberapa pengobatan rumahan: Gunakan kompres dingin di bawah lengan hingga 10 menit setiap kali. Namun, jangan gunakan kompres dingin pada bayi atau anak kecil karena mereka tidak selalu bisa memberi tahu kita jika itu terlalu dingin untuk kulit mereka.

Minumlah minuman dingin non-kafein atau letakkan kain lap basah yang dingin di dahi dan bisa juga di bagian belakang leher.

4. LAKUKAN PEMANASAN

Balut badan dengan selimut jika kita tidak bisa berhenti menggigil, tetapi jangan menumpuk semua selimut di rumah. Jika mulai berkeringat atau merasa terlalu panas, le-

paskan selimut tersebut. Berhati-hatilah juga dalam membungkus bayi. Tubuh mereka tidak dapat mengatur suhu tubuh sebaik anak-anak yang lebih tua dan orang dewasa. Fokuslah untuk menjaga bayi tetap nyaman, bukan panas.

5. MENGONSUMSI OBAT

Obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID) seperti acetaminophen dan ibuprofen dapat menurunkan demam sekaligus mengobati sakit kepala atau nyeri tubuh. Tapi, sebelum minum obat apa pun atau memberikannya kepada anak, baca label dan pahami dosis apa yang harus diambil dan seberapa sering meminumnya. Pastikan kita atau anak kita tidak minum obat lain yang dapat berinteraksi dengan NSAID.

Aspirin juga dapat menurunkan demam, tetapi jangan memberikannya kepada anak di bawah 18 tahun. Memberikan aspirin kepada anak-anak dapat menyebabkan sindrom Reye, kondisi yang parah dan berpotensi mengancam jiwa. Jangan gunakan obat untuk menurunkan suhu tubuh hanya agar kita dapat pergi bekerja atau mengirim anak-anak kembali ke sekolah.

Dalam kebanyakan kasus, penyakit masih menular setidaknya selama 24 jam setelah demam turun secara alami tanpa menggunakan obat-obatan. Kita bisa membuat semua orang di sekitar sakit dan kita mungkin akan membuat diri lelah, yang kemungkinan akan membuat demam bertahan lebih lama. (*)



DINAS PMD
PROVINSI JAWA TIMUR



G20 INDONESIA
2022

DPMD
PROV
Jatim

**Selamat
&
Sukses**

Kepada

Soekaryo, S.H., M.M

Plt Kepala Dinas PMD Prov Jatim

Telah Menerima Tanda Kehormatan Lencana

JER BASUKI MAWA BEYA

Oleh Ibu Gubernur Jawa Timur

